

PENGARUH ASPEK FUNDAMENTAL PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN SYARIAH

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi yang diperoleh (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

NURUL HILMA SAFAR

17 0402 0147

IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

PENGARUH ASPEK FUNDAMENTAL PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN SYARIAH

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi yang diperoleh (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing:
Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nurul Hilma Safar
NIM : 17 0402 0147
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, Maret 2022

Yang membuat pernyataan



METERAN
TEMPER
YAE3DAJX056253935

Nurul Hilma Safar

17 0402 0147

IAIN PALOPO

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Aspek Fundamental Perusahaan terhadap Harga Saham Perbankan Syariah yang ditulis oleh Nurul Hilma Safar, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1704020147, Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 21 April 2022 Miladiyah bertepatan dengan tanggal 20 Ramadan 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 28 April 2022

TIM PENGUJI

- | | | |
|-------------------------------------------------------|--------------|-----|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. | Ketua Sidang | () |
| 2. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M | Penguji I | () |
| 3. Ishak, S.El., M.El | Penguji II | () |
| 4. Dr. Adzan Noor Bakri, S.E.Sy., M.A., Ek Pembimbing | | () |

Mengetahui



Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

NIP. 19610208 199403 2 001



Hendra Safar, S.E., M.M.
Perbankan Syariah

NIP. 19861020 201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Aspek Fundamental Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam perbankan syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Muh. Safar dan Ibunda Tuti Andayani, yang telah melahirkan dan membesarkan Penulis, merawat dengan penuh kasih sayang, tak kenal putus asa sehingga penulis mampu menuntut ilmu hingga saat ini. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ad. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor Bidang I, Bidang II, dan Bidang III IAIN Palopo.

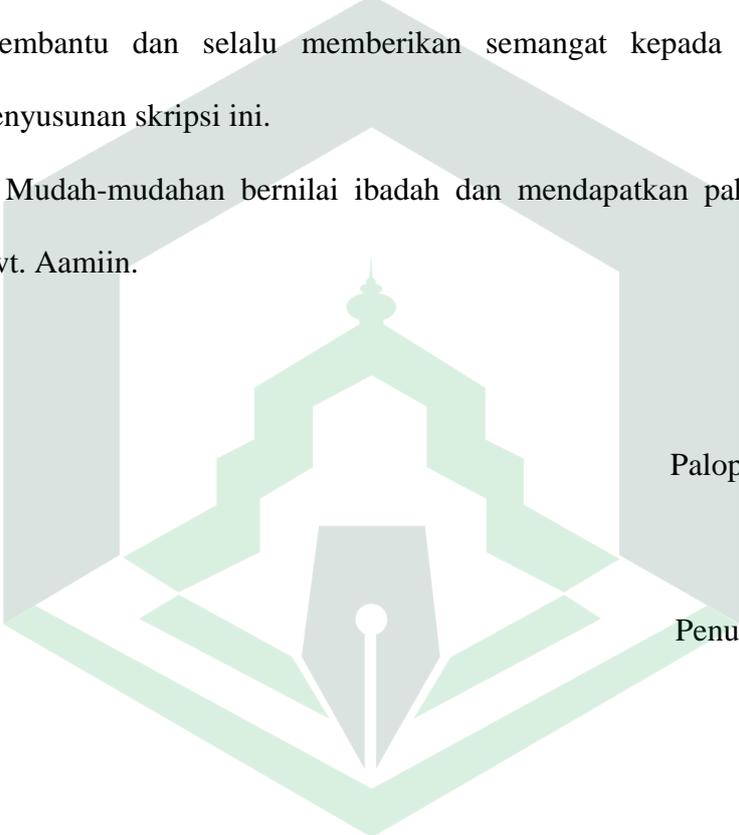
2. Dr. Hj. Ramlah Makulasse, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
3. Hendra Safri, SE., MM, selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah di IAIN Palopo, Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc, selaku Sekretaris Prodi beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Rahmawati, M.Ag. selaku dosen penasehat akademik
6. Seluruh Dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Muzayyanah Jabani, ST., M.M dan Ishak, M.EI selaku penguji yang telah memberikan masukan, saran serta kritikan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepada saudara-saudariku (Hikmah Ramadhan Safar, Citra Lestari Safar dan Habib Albi Safar) yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Kepada teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo Angkatan 2017 (khususnya Perbankan Syariah kelas D), Babe Squad (Eka, Karmila, Puspa dan Sarina), Panitia Hari Kiamat (Uppa, Alfat, Airin, Bolong, dan Nurul), Keluarga Besar Earth Hour Palopo, serta teman-teman KSPMS IAIN Palopo, yang selama ini membantu dan selalu memberikan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin.

Palopo, Maret 2022

Penulis



IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ṣa'	Ṣ	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوَّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوَّلَ : *hauला*

3. Maddan

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*
رَمَى : *rāmā*
قِيلَ : *qīla*
يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].

Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوٌّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syams</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
شَيْءٍ	: syai'un
أَمْرٌ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafaz al-Jalālah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ دِينُ اللَّهِ *dīnullāh billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafadz al-jalālah*, di transliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan

kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= Subhanahu Wa Ta'ala
saw.	= Shallallahu 'Alaihi Wasallam
as	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat Tahun

QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR = Hadis Riwayat



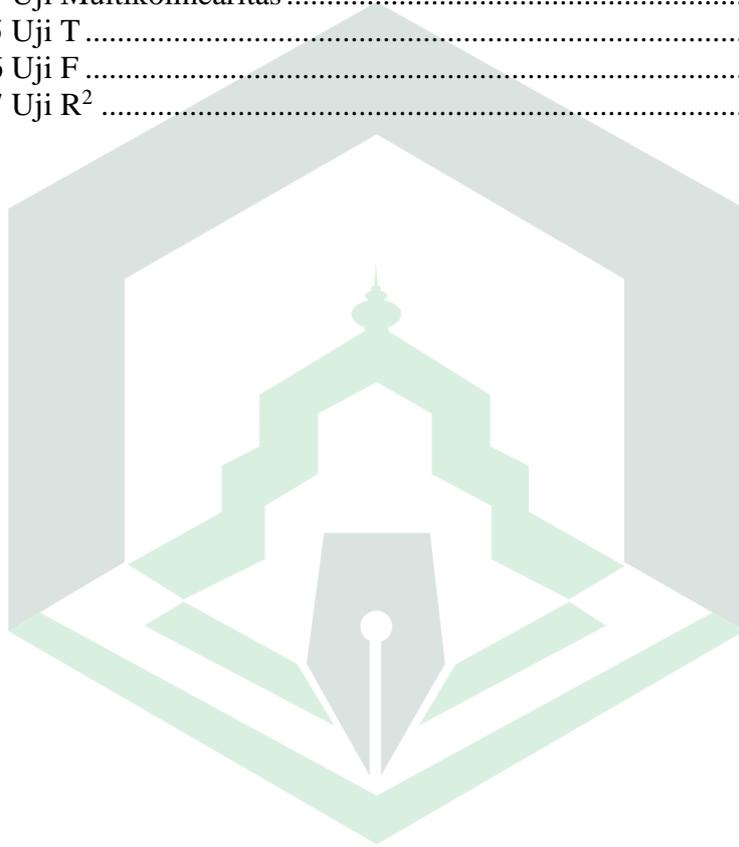
IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR ISTILAH	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
B. Deskripsi Teori.....	16
C. Kerangka Pikir	36
D. Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
C. Populasi	40
D. Sampel.....	40
E. Definisi Operasional.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP	62
A. Simpulan	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	41
Tabel 4.1 Uji Normalitas.....	49
Tabel 4.2 Uji Heterokedasitas	50
Tabel 4.3 Uji Autokorelasi.....	50
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.5 Uji T	51
Tabel 4.6 Uji F	53
Tabel 4.7 Uji R ²	53



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Harga Saham	31
Gambar 2.2 Proses penyusunan kerangka berpikir untuk merumuskan Hipotesis.....	36
Gambar 2.3 Kerangka Pikir	38
Gambar 4.1 Indeks dan Kapitalisasi Pasar ISSI.....	46



IAIN PALOPO

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Harga Saham PNBS, BRIS dan BTPS	47
Grafik 4.2 Rata-Rata Harga Saham PNBS, BRIS dan BTPS	47
Grafik 4.3 Rata Total Saham Perbankan Syariah.....	48



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Analisis Data	67
Lampiran 2 Data Yang Digunakan	70
Lampiran 3 Harga Saham Tiap Perusahaan	72
Lampiran 4 Titik Persentase Distribusi T	73
Lampiran 5 Titik Distribusi F Untuk Probabilitas	74
Lampiran 6 Riwayat Hiddup	75



IAIN PALOPO

DAFTAR ISTILAH

ROA	: <i>Return On Asset</i>
EPS	: <i>Earning Per Share</i>
NPM	: <i>Net Profit Margin</i>
DER	: <i>Debt to Equity Ratio</i>
PNBS	: Bank Panin Dubai Syariah
BRIS	: Bank Syariah Indonesia
BTPS	: Bank BTPN Syariah
BANK	: Bank Net Indonesia Syariah
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan
<i>Listing</i>	: Proses pencatatan saham sebuah emiten di BEI
UMA	: <i>Unusual Market Activity</i>
BEI	: Bursa Efek Indonesia
ISSI	: Indeks Saham Syariah Indonesia
IDX	: <i>Indonesia Stock Exchange</i> atau BEI
RUPS	: Rapat Umum Pemegang Saham
EMH	: <i>Efficient Market Hypothesis</i>
APT	: <i>Arbitrage Pricing Theory</i>
H0	: Hipotesis Nol
H1	: Hipotesis 1
X	: Variabel Bebas
Y	: Variabel Terikat
%	: Persen
+	: Tambah
-	: Kurang
=	: Sama Dengan
<	: Lebih Kecil Dari
>	: Lebih Besar Dari

IAIN PALOPO

ABSTRAK

Nurul Hilma Safar, 2022. “*Pengaruh Aspek Fundamental Perusahaan Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo, Dibimbing oleh Adzan Noor Bakri.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh aspek fundamental terhadap harga saham perbankan syariah dengan menggunakan empat indikator, yaitu ROA, EPS, NPM dan DER. Perusahaan yang memiliki laba yang tinggi akan meningkatkan *return* yang diperoleh investor. Namun kenyataannya ada perusahaan yang ROA, EPS, NPM dan DER nya menurun, harga sahamnya meningkat, begitu pula sebaliknya. Kinerja perusahaan merupakan hasil akhir dari suatu proses manajemen dalam suatu periode ke periode lain, untuk memastikan perusahaan dalam kondisi baik atau buruk. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah, yaitu guna mengetahui pengaruh ROA, EPS, NPM dan DER terhadap harga saham perbankan syariah. Jenis penelitian ini adalah jenis kuantitatif dengan menggunakan data *time series*. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan analisis data menggunakan uji asumsi klasik, uji hipotesis serta analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, NPM dan DER masing-masing indikator tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan untuk EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Untuk uji simultan menunjukkan ROA, EPS, NPM dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Uji R^2 sebesar 0,695 atau 69,5% dan sisanya dipengaruhi oleh koefisien lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Kata Kunci : ROA, EPS, NPM, DER, dan Harga Saham

IAIN PALOPO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permintaan dan penawaran di *capital market* dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham. Distribusi informasi seperti status keuangan dan kinerja juga dapat mempengaruhi harga saham dan profitabilitas. Perusahaan yang keuntungannya tinggi akan meningkatkan *return* yang diperoleh investor. Namun kenyataannya ada perusahaan yang dimana EPS nya menurun, dan harga sahamnya meningkat, begitu pula sebaliknya. Hingga tahun ini terdapat empat bank syariah yang sudah *listing* di BEI. Berdasarkan kasus yang ditemukan oleh peneliti bahwa PNBS angka EPS pada tahun 2017-2018 mengalami kenaikan (-95.03 – 0.49), namun harga saham PNBS mengalami penurunan hingga tahun 2019 (65-50). Benny Barnas¹ menemukan bahwa pergerakan saham PNBS pada triwulan tahun 2014 rata-rata naik 12%, rata-rata naik 6% tahun 2015, menurun 22% pada tahun 2016, dan menurun 20% pada tahun 2017. Sehingga kinerja perusahaan menurun, yang diakibatkan memburuknya kualitas pembiayaan. Jika dibandingkan dengan bank sejenis seperti BRIS dengan harga saham yang mengalami penurunan pada tahun 2018-2019 sebanding dengan nilai EPS yang turun. Begitu pula dengan BTPS, kebalikan dari BRIS, EPS dan harga saham BTPS dari tahun 2017-2019 mengalami kenaikan. Peneliti juga mendapatkan

¹ Benny Barnas and Benny Barnas, "HARGA SAHAM BANK UMUM SYARIAH NASIONAL DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Kasus : PT Bank Panin Dubai Syariah , Tbk .)," *Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi* 11, no. 1 (2019): 1–3, <https://jurnal.polban.ac.id/ojs3.1.2/akuntansi/article/view/1327>.

fenomena terkait BANK yang baru *listing* bulan Februari 2021 yang hingga bulan April harga sahamnya naik, bahkan BEI menyoroti BANK hingga melakukan UMA. Hal ini dikarenakan beberapa sentimen seperti isu-isu *digital banking*, dan pemenuhan modal inti minimum senilai Rp 3 triliun dengan tenggat waktu tahun 2022. Hal inilah yang membuat harga saham dengan kode BANK mengalami peningkatan. Investor perlu melihat tidak hanya sentimen, tetapi juga rasio keuangan perusahaan, yang mencerminkan kinerja perusahaan dan mempertimbangkan faktor fundamental perusahaan. Untuk memastikan perusahaan dalam kondisi baik atau buruk, maka hasil akhir dari suatu proses manajemen manajemen dari tahun ke tahun yang dilihat adalah kinerja perusahaan.

Sejauh ini studi tentang hubungan “Pengaruh aspek fundamental perusahaan terhadap harga saham” cenderung menganalisis hubungan-hubungan yang bersifat linear. Kecenderungan ini dapat dilihat pada empat tipe penelitian. Pertama, studi yang menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham dan variabel makroekonomi (studi kasus pada perusahaan perbankan yang termasuk dalam indeks LQ45).² Kedua, studi yang menganalisis faktor–faktor yang mempengaruhi harga saham pada sektor perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.³ Ketiga, studi yang menganalisis pengaruh faktor-faktor

² Rohmatun Nafiah, “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Masuk Dalam Indeks LQ45),” *Masharif al-Syariah* 4, no. 2 (2019): 125–140, <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/article/view/3082/2465>.

³ Fonisari Oktadianawati, “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Sektor Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2020,” *Skripsi* (2021), <http://etheses.iainponorogo.ac.id/13337/>.

fundamental terhadap harga saham pada bank BUMN dengan menggunakan variabel independen EPS, PER, PBV, ROE dan DER.⁴ Keempat, studi tentang variabel ROA, ROE, NPM, GPM, dan memberikan pengaruh terhadap harga saham pada bank terdaftar di BEI.⁵ Dari beberapa kecenderungan dalam studi “*fundamental impact on stock price*” dapat disimpulkan bahwa analisa fundamental mempengaruhi harga saham. Dengan melihat rasio keuangan perusahaan diharapkan dapat membagikan informasi kepada investor mengenai harga saham perusahaan. Laporan keuangan menggambarkan *company performance*. Kinerja perusahaan mempengaruhi harga saham perusahaan. Elemen dasar dari rasio keuangan merupakan sumber informasi bagi investor untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan.

Tulisan ini ditujukan untuk melengkapi kekurangan dari studi terdahulu tentang hubungan “fundamental terhadap harga saham”, dengan cara menganalisis bagaimana pengaruh variabel ROA, EPS, NPM, dan DER terhadap harga saham pada perbankan syariah. Sejalan dengan itu, pertanyaan dijawab dalam penelitian ini: Apakah ROA, EPS, NPM dan DER mempengaruhi harga saham perbankan syariah. Pertanyaan tersebut memberi arah bagi pemahaman bahwa variabel ROA, EPS, NPM dan DER menjadi faktor-faktor yang menyebabkan perubahan harga saham pada perbankan syariah. Seperti yang kita ketahui salah satu untuk

⁴ Firnanda Novita R, Maureen Inesella Lt, and David Kaluge, “Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Bank - Bank Plat Merah Tahun 2008-2018,” *Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan Indonesia* 7, no. 2 (2018), <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/eua/article/view/18152> .

⁵ Nur Rahmani Bi Rahmani, “Pengaruh Roa (Return On Asset), Roe (Return On Equity), Npm (Net Profit Margin), Gpm (Gross Profit Margin) Dan EPS (Earning Per Share) Terhadap Harga Saham Dan Pertumbuhan Laba Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 -2018,” *Human Falah* 7, no. 1 (2018), <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/humanfalah/article/download/6944/3735> .

mengukur bagus tidaknya sebuah perusahaan dengan cara melihat fundamental perusahaan tersebut. Fundamental yang bagus dapat menarik perhatian para investor. Apabila para investor memilih perusahaan tersebut, maka secara tidak langsung harga saham perusahaan tersebut naik. Dengan ini, muncullah hukum permintaan dan penawaran. Artinya, permintaan yang tinggi akan membuat harga saham *bullish*, begitu pula sebaliknya.

Tulisan ini didasarkan pada suatu argumen bahwa fundamental perusahaan yang diwakili oleh rasio keuangan memberikan pengaruh terhadap harga saham. Pemahaman analisis fundamental sangat penting bagi investor yang telah lama berkecimpung di dunia investasi khususnya saham. Oleh karena itu, untuk perusahaan perbankan syariah yang telah melantai di BEI lebih memberikan perhatian khusus dalam membuat laporan keuangan. Laporan keuangan harus merupakan laporan yang benar-benar dapat dijelaskan kepada pihak-pihak yang membutuhkan laporan tersebut selama operasional perusahaan. Keterbukaan dan pengungkapan laporan keuangan memberikan tingkat kepercayaan yang tinggi bagi investor untuk melanjutkan investasinya. Semakin banyak investor yang menanamkan investasinya, maka harga saham perusahaan tersebut akan mengalami *bullish*. Penelitian terdahulu menemukan bahwa secara signifikan variabel ROA, EPS, NPM dan DER berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut menyatakan bahwa faktor fundamental yang diwakili oleh beberapa variabel yaitu rasio keuangan pada perusahaan sangat penting karena menyangkut keuntungan yang diperoleh oleh tiap investor pada perusahaan.

B. Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang masalah diatas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh ROA terhadap harga saham?
2. Apakah ada pengaruh EPS terhadap harga saham?
3. Apakah ada pengaruh NPM terhadap harga saham?
4. Apakah ada pengaruh DER terhadap harga saham?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah diatas sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap harga saham;
2. Untuk mengetahui pengaruh EPS terhadap harga saham;
3. Untuk mengetahui pengaruh NPM terhadap harga saham;
4. Untuk mengetahui pengaruh DER terhadap harga saham.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan penelitian ini bermanfaat secara institusional (kelembagaan) pada IAIN Palopo khususnya dalam pengembangan keilmuan di bidang pasar modal dan dalam ranah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh segenap civitas akademika IAIN Palopo dan perguruan tinggi lainnya dalam

mengembangkan penelitian seperti untuk penulisan artikel ilmiah, skripsi, tesis, dan disertasi;

3. Investor dapat memilih saham yang baik dengan memanfaatkan informasi yang berkaitan dengan faktor fundamental perusahaan dalam penelitian ini.



IAIN PALOPO

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Harga saham merupakan salah satu parameter keberhasilan suatu bisnis. Harga saham mengalami fluktuasi tiap tahun. Hal tersebut dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau untung. Kepercayaan investor sangat berguna bagi perusahaan, lantaran semakin banyak orang yang percaya pada perusahaan maka semakin besar pula keinginan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Tentu saja, sebelum berinvestasi di perusahaan yang dianggap menguntungkan di masa depan, investor perlu mengetahui saham mana yang menawarkan keuntungan terbaik. Salah satu analisis fundamental yang dapat dilakukan menggunakan rasio-rasio keuangan. Kecenderungan atau pola yang ada pada penelitian ini terdiri beberapa hasil penelitian terdahulu.

Penelitian terdahulu sangat penting sebagai dasar dalam rangka menyusun penelitian ini. Kegunaannya adalah untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu dan menjadi pembeda di antara peneliti.

1. Benny Barnas⁶. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda dengan menggunakan data sekunder berasal dari data harga saham di BEI dan laporan keuangan PNBS. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ROA dan EPS secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial variabel ROA dengan nilai

⁶ Barnas, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Bank Umum Syariah Nasional Di BEI (Studi Kasus: PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk)."

signifikansi $0,928 < 0,10$ serta EPS dengan nilai signifikansi $0,047 < 0,10$. Sementara untuk uji simultan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,046 < 0,10$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai sebesar $3,369 > 2,281$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 38,30% harga saham dipengaruhi oleh ROA dan EPS. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu variabel ROA, EPS, NPM dan DER. Serta besarnya nilai alpha menggunakan 0,05. Sampel yang digunakan ialah PNBS, BRIS serta BTPS.

2. Nova Hardiansyah dan Bambang Gunawan H.⁷ Penelitian ini menggunakan metode regresi berganda dengan menggunakan data sekunder dan data kuantitatif. Sampel penelitian ini, menggunakan lima sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yaitu BBKA, BBNI, BBRI, BDMN serta BMRI. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial variabel nilai tukar mata uang, ROA, EPS, dan DER berpengaruh terhadap harga saham perbankan. Yang dimana nilai signifikansi untuk nilai mata uang yaitu $0,000 < 0,05$, nilai signifikansi untuk ROA ialah $0,017 < 0,05$, untuk EPS nilai signifikansinya ialah $0,000 < 0,05$, dan nilai signifikansi DER sebesar $0,007 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa nilai tukar mata uang, ROA, EPS dan DER berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan variabel inflasi, ROE, dan LDR tidak berpengaruh terhadap harga saham perbankan. Untuk nilai signifikansi inflasi sebesar $0,484 >$

⁷ Bambang Gunawan H, Fakultas Ekonomi, and Universitas Gunadarma, "ANALISIS MAKRO EKONOMI DAN FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM PERBANKAN YANG TERDAFTAR PADA INDEKS LQ 45" *Ekonomi Bisnis* 22, no. 1 (2017): 26–36, <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/ekbis/article/view/1507/1266>.

0,05, nilai signifikansi untuk ROE ialah $0,416 > 0,05$ serta untuk nilai signifikansi LDR ialah $0,088 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel inflasi, ROE serta LDR secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Untuk uji simultan variabel secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Besarnya pengaruh secara simultan dapat dipersentasikan bahwa inflasi, nilai tukar mata uang, ROA, ROE, EPS, DER serta LDR mempengaruhi harga saham sebesar 44,4% yang dilihat dari tabel R^2 dan sisanya 55,6% tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu variabel ROA, EPS, NPM dan DER sedangkan sampel yang digunakan ialah PNBS, BRIS serta BTPS.

3. Nur Ahmadi Bi Rahmani.⁸ Penelitian ini menggunakan metode regresi berganda dengan menggunakan sampel perusahaan perbankan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial ROE, NPM, EPS berpengaruh terhadap harga saham ditandai dengan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha. Untuk ROE nilai signifikansi $0,046 < 0,05$, untuk NPM nilai signifikansi senilai $0,028 < 0,05$, serta nilai signifikansi EPS sebesar $0,025 < 0,05$ sehingga variabel ROE, NPM dan EPS berpengaruh terhadap harga saham. Untuk ROA dan GPM tidak berpengaruh terhadap harga saham, yang dimana nilai signifikan untuk ROA sebesar $0,998 > 0,05$ serta GPM nilai signifikan sebesar $0,623 > 0,05$ sehingga disimpulkan

⁸ Nur Rahmani Bi Rahmani, "Pengaruh Roa (Return On Asset), Roe (Return On Equity), Npm (Net Profit Margin), Gpm (Gross Profit Margin) Dan Eps (Earning Per Share) Terhadap Harga Saham Dan Pertumbuhan Laba Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 -2018."

bahwa variabel ROA dan GPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. Untuk uji simultan semua variabel berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu variabel ROA, EPS, NPM dan DER sedangkan sampel yang digunakan menggunakan teknik *purposive sampling* dan didapatkan tiga sampel ialah PNBS, BRIS serta BTPS.

4. Sri Astuti Putri Ramadhani dan Maulidyati Aisyah.⁹ Analisis data menggunakan regresi linear berganda. Pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling* dan didapatkan sebanyak 19 sampel perusahaan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa EPS dan DER berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham yang dimana EPS berpengaruh secara positif dan DER berpengaruh secara negatif. Sedangkan ROA, ROE dan NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham secara parsial. Untuk uji simultan semua variabel berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu variabel ROA, EPS, NPM dan DER sedangkan sampel yang digunakan menggunakan teknik *purposive sampling* dan didapatkan tiga sampel ialah PNBS, BRIS serta BTPS.

⁹ Sri Astuti Putri Ramdhani dan Maulidyati Aisyah, "Fundamental Factors To Stock Price of Banking Companies (Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perbankan)," *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi* 16, no. 1 (2018): 37–44, <https://journal.unimma.ac.id/index.php/bisnisekonomi/article/view/2129>. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/bisnisekonomi/article/view/2129>

5. Tri Diana.¹⁰ Pendekatan yang digunakan ialah kuantitatif dengan jenis data sekunder. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan didapatkan bank yang sesuai kriteria yang ditentukan ialah BRIS dan PNBS. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikan $0,033 < 0,05$. Variabel PER menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ serta variabel NPM menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,007 < 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa ketiga variabel berpengaruh terhadap harga saham. Untuk uji simultan nilai besarnya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,893 > 2,90$) sehingga berpengaruh secara bersama-sama. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu variabel ROA, EPS, NPM dan DER sedangkan sampel yang digunakan menggunakan teknik *purposive sampling* dan didapatkan tiga sampel ialah PNBS, BRIS serta BTPS.
6. Firnanda Novita R, et al.¹¹ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor fundamental yang diwakili kinerja keuangan dengan dan diukur dengan EPS, PER, PBV, ROE dan DER sebagai variabel X serta harga saham sebagai variabel Y nya. Menggunakan metode data panel. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik yang terdiri dari analisis data panel, uji T dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan untuk uji parsial variabel EPS, PBV, ROE dan DER

¹⁰ Tri Diana et al., "PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), PRICE EARNING RATIO (PER), DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA BANK SYARIAH PERIODE TAHUN 2018-2019," *Skripsi* (2020), <http://etheses.iaiponorogo.ac.id/10659/1/ETHESIS%20%2528SKRIPSI%2529.pdf>.

¹¹ Firnanda Novita et.al, "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Bank - Bank Plat Merah Tahun 2008-2018."

berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan untuk variabel PER tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada bank-bank plat merah dari tahun 2008 hingga 2018. Untuk uji simultan, semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu variabel ROA, EPS, NPM dan DER sedangkan sampel yang digunakan menggunakan teknik *purposive sampling* dan didapatkan tiga sampel ialah PNBS, BRIS serta BTPS.

7. Fonisari Oktadianawati.¹² Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder dari tiga sampel yang digunakan yaitu PNBS, BRIS serta BTPS setiap triwulan dari periode 2018-2020. Terdapat enam variabel dari faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yang meliputi Nilai Tukar, ROA, ROE, NPM, Inflasi dan EPS. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa faktor yang paling dominan mempengaruhi harga saham adalah NPM dengan nilai *loading* 0,963, faktor dominan selanjutnya ialah ROE dengan nilai *loading* 0,933 dan ROE dengan nilai *loading* senilai 0,930 dan variabel dominan terakhir ialah nilai tukar dengan nilai *loading* sebesar 0,537. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu variabel ROA, EPS, NPM dan DER sedangkan persamaan dari dari peneliti terdahulu ialah sampel yang digunakan menggunakan teknik *purposive sampling* dan didapatkan tiga sampel ialah PNBS, BRIS serta BTPS.

¹² Oktadianawati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Sektor Perbankan Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020."

8. Mira Anggarani.¹³ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan EPS terhadap harga saham perbankan syariah yang telah *listing* di BEI dimulai dari periode 2012-2014. Jenis data yang digunakan ialah data sekunder yang di dapatkan dari website resmi BEI. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen yaitu ROA dan EPS berpengaruh secara negatif dan positif namun tidak signifikan terhadap harga saham sedangkan untuk DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham bank syariah yang telah *listing* BEI. Untuk uji simultan didapatkan bahwa ROA, EPS dan DER secara simultan berpengaruh terhadap harga saham dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ $9,12 > 2,96$. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu variabel ROA, EPS, NPM dan DER sedangkan sampel yang digunakan menggunakan teknik *purposive sampling* dan didapatkan tiga sampel ialah PNBS, BRIS serta BTPS.
9. Rohmatun Nafiah.¹⁴ Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas yang terdiri dari ROE, EPS, DER, CAR dan nilai tukar, sedangkan untuk variabel terikat menggunakan harga saham berdasarkan harga penutupan per desember 2009-2018. Adapun jumlah sampel yang digunakan sebanyak lima perusahaan perbankan, satu perusahaan perbankan swasta serta empat lainnya merupakan perusahaan perbankan BUMN. Hasil

¹³ Mira Anggarani, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan EPS Terhadap Harga Saham Bank Syariah Yang Terdaftar Di BEI," *Ilmiah*, no. 7 (2017): 1–14, <https://jimfeb.uib.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/4244/3756>.

¹⁴ Nafiah, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Masuk Dalam Indeks LQ45)."

penelitian menunjukkan bahwa ROE dan EPS serta nilai tukar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan untuk DER dan CAR memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara uji simultan variabel RE, EPS, DER dan CAR serta nilai tukar berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu variabel ROA, EPS, NPM dan DER sedangkan sampel yang digunakan menggunakan teknik *purposive sampling* dan didapatkan tiga sampel ialah PNBS, BRIS serta BTPS.

10. Chandra Satria dan Yeken Suhiba Putri.¹⁵ Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari ROA, CR, dan DER sedangkan untuk variabel terikat atau dependen menggunakan harga saham. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Untuk hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ROA, CR dan DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perbankan syariah. Yang dimana dalam uji statistik menunjukkan tingkat signifikansi ROA senilai $0,624 > 0,05$. Untuk variabel CR tingkat signifikansi menunjukkan $0,067 > 0,05$ serta variabel DER menunjukkan tingkat signifikansi $0,150 > 0,05$. Sedangkan untuk uji simultan menunjukkan bahwa ROA, CR dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu variabel ROA, EPS, NPM dan

¹⁵ Chandra Satria dan Yeken Suhiba Putri, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Terdaftar BEI," *Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2021): 299–320, <https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/isbank/article/view/182/181>.

DER sedangkan sampel yang digunakan menggunakan teknik *purposive sampling* dan didapatkan tiga sampel ialah PNBS, BRIS serta BTPS.

11. Rani Eka Arini et al.¹⁶ Metode analisis yang digunakan adalah analisis berganda dengan penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Adapun variabel independen ialah BV, NPM, EPS, DER, ROA, ROE dan kurs valuta asing serta variabel dependen ialah harga saham pada perusahaan sektor keuangan yang telah *listing* di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara uji parsial variabel BV dan EPS berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan untuk variabel NPM, DER, ROA dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu variabel ROA, EPS, NPM dan DER sedangkan sampel yang digunakan menggunakan teknik *purposive sampling* dan didapatkan tiga sampel ialah PNBS, BRIS serta BTPS.
12. Wiwik Nur Alfiah.¹⁷ Metode analisis yang digunakan ialah regresi berganda serta untuk penentuan sample menggunakan teknik *purposive sampling* perusahaan perbankan yang tergolong ke dalam LQ45 periode 2009-2015 dan diperoleh lima sampel perusahaan perbankan. Adapun variabel independen yang ditentukan ialah DPS, EPS, NPM, dan ROA serta untuk variabel dependen ialah harga saham. Hasil penelitian

¹⁶ Yusuf Iskandar dan Harini Fajar Ningrum Rani Eka Arini, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Saham Pada Perusahaan Sektor Keuangan," *Proaksi*, no. 1 (2020): 1–15, <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JPK/article/view/1008/692>.

¹⁷ Wiwik Nur Alfiah dan Marsudi Lestariningsih, "Pengaruh DPS, EPS, NPM, ROA Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di BEI," *Ilmu dan Riset Manajemen* 6, no. September (2017): 1–17, <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1106>.

menunjukkan, bahwa DPS dan ROA berpengaruh terhadap harga saham, akan tetapi untuk variabel EPS dan NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan yaitu variabel ROA, EPS, NPM dan DER sedangkan sampel yang digunakan menggunakan teknik *purposive sampling* dan didapatkan tiga sampel ialah PNBS, BRIS serta BTPS.

Penelitian ini membahas tentang fundamental yang mempunyai pengaruh terhadap harga saham sudah sangat banyak, tetapi penelitian tersebut tidak menjelaskan secara rinci bagaimana strategi yang harus dilakukan dalam mengambil keputusan investasi saham yang bagus secara fundamental dengan menganalisis harga saham melalui rasio keuangan.

B. Deskripsi Teori

1. Aspek Fundamental

Semua pelaku pasar modal membutuhkan alat untuk membantu mereka menganalisis atau memutuskan apakah akan menjual atau membeli saham. Terdapat dua analisis saham yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis fundamental

Analisis fundamental adalah survei mengenai ekonomi, industri, serta kondisi perusahaan dalam menghitung nilai saham perusahaan.¹⁸ Analisis ini dititikberatkan pada laporan keuangan dalam menghitung apakah harga saham dinilai dengan cermat. Para investor yang menggunakan analisis fundamental dalam tindakan pengambilan keputusan jual-beli saham harus mencermati

¹⁸ David Sukardi Kodrat dan Kurniawan Indonanjaya, *Manajemen Investasi (Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham, Cet. I* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), 203

variabel-variabel yang diduga memiliki dampak kuat terhadap harga saham. Tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah untuk terus menerus memperoleh laba dan selalu meningkat.¹⁹ Laba tersebut sebagian karena ekspansi perusahaan, sebagian buat pemegang saham dan sebagian lagi buat kepentingan *stakeholder*, yaitu mereka yang terlibat dalam kemajuan perusahaan seperti karyawan, pengurus, lingkungan di sekitar perusahaan. Ada hal yang penting dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi yaitu taraf risiko yang harus ditanggung oleh investor. *High risk high return*. Pada aspek ini, peneliti mengedepankan analisa perusahaan.

Analisis fundamental adalah setiap produk investasi memiliki pondasi yang kuat. Singkatnya nilai intrinsik yang dapat ditentukan dengan analisis yang sangat cermat terhadap situasi saat ini dan pandangan masa depan. Ide dasar pendekatan ini ialah bahwa harga saham terpengaruhi oleh kinerja perusahaan. Hipotesis yang digunakan adalah kinerja perusahaan mencerminkan kinerja sahamnya sehingga pergerakan saham adalah refleksi dari perkembangan perusahaan.²⁰ Investor akan mencari saham yang baik, dapat memberikan laba dimasa yang akan datang. Dengan harapan investasi dapat memberikan tingkat pengembalian dan keuntungan yang cukup tinggi, tetapi meminimalkan risiko kerugian.²¹

¹⁹ Mohammad Samsul, *Pasar Modal Dan Manajemen Portopolio*, Edisi 2 (Jakarta: Erlangga, 2015), 168

²⁰ OJK, *Pasar Modal*, (OJK: 2016), 76

²¹ Benny Barnas, "Harga Saham Bank Umum Syariah Nasional Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus : PT Bank Panin Dubai Syariah , Tbk .)."

Investor membutuhkan informasi berupa laporan keuangan dari perusahaan untuk mengetahui saham mana yang dapat memberikan keuntungan terbaik. Analisis laporan keuangan biasanya dilakukan oleh kreditur, investor dan penyedia modal lainnya, dan perusahaan itu sendiri, yang menilai kinerja perusahaan dalam kaitannya dengan kepentingan bisnis.²² Menurut Tri Diana,²³ laporan keuangan sebagai sarana penting bagi investor untuk mengetahui secara berkala tentang perkembangan perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi. Analisis fundamental mengacu pada kinerja perusahaan.²⁴ Salah satunya analisis fundamental yang digunakan pada saat investor memutuskan untuk berinvestasi yaitu rasio keuangan pada laporan keuangan suatu perusahaan.

Ada tiga metode yang dapat digunakan untuk melakukan analisis perusahaan dengan menggunakan laporan keuangan, yaitu:

a. *Cross Section Analysis*

Tujuan melakukan *cross section analysis* adalah untuk mengetahui keadaan suatu industri, seperti industri yang sedang *booming*, industri yang sedang tidak banyak kegiatan jual beli atau industri yang stagnan. Analisis industri juga dipergunakan sebagai *benchmark* perusahaan. Perusahaan bisa mengetahui posisi perusahaan terhadap industri.

b. *Common Size Analysis*

²² Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*, Cet. 7 (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 104

²³ Tri Diana, "Pengaruh EPS, PER, NPM, Terhadap Harga Saham Pada Bank Syariah Periode 2018-2019."

²⁴ Sri Astuti Putri Ramdhani dan Maulidyati Aisyah, "Fundamental Factors To Stock Price of Banking Companies (Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perbankan)."

Dalam *common size analysis*, seluruh akun pada laporan laba rugi dibagi dengan penjualan dan semua item di neraca dibagi dengan total aset. Laba dari *common size analysis* adalah memungkinkan kita untuk membandingkan neraca dan laporan laba rugi dari waktu ke waktu antara beberapa perusahaan.

Seperti pada analisis *financial ratios*, *common size analysis* juga harus dibandingkan dengan rasio industri (*comparative analysis*) maupun dibandingkan dari waktu ke waktu (*trend analysis*).

c. *Financial Ratios Analysis*

Rasio pada laporan keuangan adalah suatu angka yang menunjukkan korelasi antara suatu akun dengan akun lainnya dalam laporan keuangan. Korelasi akun-akun pada laporan keuangan tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana. Rasio keuangan adalah membandingkan angka yang ada di laporan keuangan.²⁵ Analisis rasio adalah membandingkan antara Pertama, *balance sheet elements*; kedua, *profit and loss elements*; ketiga, *elements of balance sheet and income statement*; serta keempat, *the financial ratios of one issuer and the other issuer's financial ratios*.²⁶

Rasio keuangan dipergunakan untuk mengurangi jumlah informasi relevan dan menghilangkan dampak ukuran perusahaan di serangkaian indikator keuangan yang terbatas, hal ini memungkinkan perbandingan antara perusahaan pada skala perusahaan yang diusulkan oleh Rees.²⁷ Rasio keuangan dirancang untuk

²⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada: 2008), 104

²⁶ Mohammad Samsul, *Pasar Modal Dan Manajemen Portopolio*, Edisi 2 (Jakarta: Erlangga, 2015), 172

²⁷ David Sukardi Kodrat dan Kurniawan Indonanjaya, *Manajemen Investasi (Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham, Cet. I* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), 231

memperlihatkan hubungan antara item-item pada laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi). Ada lima jenis rasio keuangan²⁸ yaitu *leverage* (solvabilitas), *liquidity ratio*, *efficiency* (aktivitas), *profitability ratios*, dan *market-value ratios*. Apabila ingin mengetahui *manajemen power*, maka *liquidity ratio*, *efficiency* (aktivitas), dan *leverage* (solvabilitas) yang dianalisis, sedangkan jika ingin menilai *company performance*, maka *profitability ratios* harus diperhatikan.

Dalam studi ini, peneliti menggunakan dua rasio, yaitu *profitability ratios* dan *leverage* (solvabilitas).

1) *Profitability Ratios*

Profitability Ratios atau rasio rentabilitas atau rasio kinerja perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.²⁹ *Profitability ratios* merupakan kinerja fundamental suatu perusahaan dilihat dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan untuk memperoleh keuntungan.³⁰ Sehubungan dengan kemampuan ini beberapa pakar,³¹ seperti Ross, Piotroski, Kane, Weston dan Copeland, Tyran, Litinen, Francis, Yli Olli dan Virtanen, Reilly, Mannes, Brealey dan Myers, Betts dan Belhoul, Finnerty, Laurent, Courtois, Altman dan Beaver mengemukakan bahwa kemampuan adalah rasio dari efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan. Rasio ini juga menyampaikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, yang ditunjukkan dengan keuntungan

²⁸ David Sukardi Kodrat dan Kurniawan Indonanjaya, *Manajemen Investasi (Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham, Cet. I* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), 234

²⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada: 2008), 114

³⁰ Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis, Cet. 7* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 109

³¹ David Sukardi Kodrat dan Kurniawan Indonanjaya, *Manajemen Investasi (Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham, Cet. I* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), 239

yang diperoleh dari penjualan atau pengembalian investasi. Inti dari rasio ini adalah memberikan kemampuan perusahaan.

Hasil *profitability ratios* dijadikan sebagai alat penilaian kemampuan manajemen perusahaan, apakah bekerja secara efektif atau inefisien. Kegagalan atau keberhasilan bisa dijadikan acuan untuk rencana laba di masa depan, dimungkinkan juga untuk mengganti manajemen baru setelah manajemen lama gagal.

Tujuan penggunaan *profitability ratios* bagi perusahaan, maupun pihak luar perusahaan, yaitu:

- a) Mengukur atau menghitung keuntungan yang diperoleh perusahaan selama periode waktu tertentu;
- b) Mengevaluasi laba atau posisi laba perusahaan pada tahun sebelumnya dan tahun berjalan;
- c) Menilai pertumbuhan laba dari waktu ke waktu;
- d) Evaluasi laba bersih setelah pajak berdasarkan modal sendiri;
- e) Mengukur produktivitas semua dana perusahaan menggunakan modal pinjaman dan modal ekuitas;
- f) Mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan melalui modal sendiri.

Sedangkan untuk manfaat yang diperoleh ialah:

- a) Mengetahui besarnya tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan satu periode;

- b) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun berjalan;
- c) Mengetahui perkembangan keuntungan;
- d) Memahami laba bersih setelah pajak dari modal ekuitas;
- e) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sesuai tujuan dan manfaat, ada beberapa jenis *profitability ratios* yang dapat dipergunakan. Pemanfaatan seluruh atau sebagian *profitability ratios* terpaut pada kebijakan manajemen. Yang jelas semakin lengkap rasio yang digunakan, semakin sempurna pula hasil yang didapatkan.³² Dengan kata lain, pengetahuan tentang kondisi serta posisi profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna.

Untuk mengukur *profitability ratios* sebuah perusahaan dapat diukur menggunakan rasio-rasio dibawah ini:

a) ROA

ROA adalah rasio laba operasi atau laba operasi terhadap total aset.³³ *Return* dalam hal ini sebagai laba usaha bukan laba bersih. Hal tersebut dikarenakan laba usaha yang didapatkan dari kegiatan normal perusahaan. Ketika menggunakan laba bersih disinyalir ada pengaruh dari pos “*non operating income (expense)*” yang tidak berasal dari bisnis inti.³⁴

³² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada: 2008), 198

³³ Mohammad Samsul, *Pasar Modal Dan Manajemen Portopolio*, Edisi 2 (Jakarta: Erlangga, 2015), 174

³⁴ Mohammad Samsul, *Pasar Modal Dan Manajemen Portopolio*, Edisi 2 (Jakarta: Erlangga, 2015), 174

ROA merupakan rasio yang memperlihatkan kinerja perusahaan atas modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang dimiliki dalam menghasilkan laba.

$$ROA = \frac{Earning\ After\ Tax}{Total\ assets}$$

Keterangan:

Earning After Tax: Laba setelah pajak

Total Assets: Total Harta

b) EPS

EPS menjadi salah satu instrumen untuk analisis fundamental yang menunjukkan kinerja perusahaan. Berapa laba yang dihasilkan oleh setiap satu lembar saham disebut EPS.³⁵ EPS adalah salah satu analisis rasio pasar yang bermanfaat untuk menghitung nilai saham, investor dapat memakai rasio EPS ini untuk mengetahui kinerja perusahaan.

Semakin meningkat nilai EPS tentu saja menyenangkan bagi pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham. Yang pada akhirnya akan meningkatkan *value* perusahaan itu sendiri.

Besarnya EPS dapat dihitung sesuai informasi laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Informasi tentang kenaikan EPS berarti mencerminkan kinerja yang baik dan diterima sebagai sinyal yang baik

³⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Ed. I (Jakarta: Rajawali, 2015), 207

bagi pasar, akibatnya hal ini memberikan investor informasi positif ketika membuat keputusan.³⁶ Adapun rumus EPS sebagai berikut.

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Jsb}}$$

Keterangan:

Earning After Tax : Laba setelah pajak

Jsb : Jumlah saham beredar

c) NPM

NPM adalah rasio antara laba bersih dan penjualan.³⁷ NPM mengukur seberapa besar kinerja perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Semakin tinggi nilai NPM maka akan semakin produktif kinerja perusahaan, semakin percaya investor terhadap investasinya, dan semakin tinggi harga saham perusahaan.³⁸

Peningkatan NPM membuat investor semakin menarik untuk menanamkan modalnya. Adanya investor strategis baru dapat mendorong perusahaan untuk memperbesar jaringan usaha akibatnya laba dapat meningkat dan berpengaruh terhadap laba bersih per saham, secara eksklusif akan mempengaruhi pergerakan harga saham. Secara umum

³⁶ Sri Astuti Putri Ramdhani dan Maulidyati Aisyah, "Fundamental Factors To Stock Price of Banking Companies (Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perbankan)."

³⁷ Mohammad Samsul, *Pasar Modal Dan Manajemen Portopolio*, Edisi 2 (Jakarta: Erlangga, 2015), 172

³⁸ Nur Rahmani Bi Rahmani, "Pengaruh Roa (Return On Asset), Roe (Return On Equity), Npm (Net Profit Margin), Gpm (Gross Profit Margin) Dan EPS (Earning Per Share) Terhadap Harga Saham Dan Pertumbuhan Laba Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 -2018."

rasio yang rendah dapat mencerminkan ketidakefisienan manajemen.

Berikut rumus mencari NPM.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Konsep profitabilitas dalam teori keuangan digunakan sebagai indikator kinerja dasar perusahaan untuk mewakili kinerja bisnis, selaras dengan perkembangan model penelitian di bidang manajemen keuangan, dan aspek profitabilitas secara umum adalah nilai perusahaan dan kausalitas sebuah hubungan. Sedangkan nilai perusahaan secara konsep dapat dijelaskan oleh nilai yang ditentukan oleh harga saham yang diperjualbelikan di pasar modal. Korelasi sebab-akibat ini menunjukkan bahwa jika kinerja manajemen perusahaan yang diukur menggunakan indikator-indikator profitabilitas dalam kondisi baik, maka akan memberikan dampak positif terhadap keputusan investor pada pasar modal untuk menanamkan modalnya dalam bentuk penyertaan modal, serta akan berdampak pada keputusan kreditor dalam kaitannya dengan pendanaan perusahaan melalui utang.

Dapat disimpulkan bahwa kinerja dasar suatu perusahaan yang disubstitusi dari aspek profitabilitas perusahaan memiliki hubungan kausal dengan nilai perusahaan melalui struktur modal perusahaan mengenai indeks harga saham dan ukuran hutang terhadap struktur perusahaan.³⁹

2) *Leverage Ratios* (Solvabilitas)

³⁹ Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*, Cet. 7 (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 111

Leverage ratios adalah rasio yang menunjukkan ukuran besarnya dana yang diperoleh dari kreditur.⁴⁰ *Leverage ratios* adalah rasio yang dipergunakan untuk menghitung sejauh mana aktiva perusahaan didanai dengan liabilitas.⁴¹ Ini berarti seberapa besar kewajiban yang ditanggung perusahaan jika dibandingkan dengan asetnya. Secara garis besar, *leverage ratios* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban jangka pendek dan jangka panjang jika perusahaan tersebut dilikuidasi.

Rasio solvabilitas adalah besarnya aktiva perusahaan yang didanai menggunakan pendanaan berasal dari pihak luar. Namun penggunaan dana dari pihak luar akan memperbesar *risk of return* bagi para investor sebab adanya beban tetap pembayaran bunga pinjaman. Penerapan rasio ini bagi perusahaan memberikan manfaat. Berdasarkan Fred Weston⁴² *leverage ratios* memiliki implikasi sebagai berikut.

- a) Kreditur mengharapkan ekuitas sebagai *margin of safety*. Artinya jika pemilik modal memiliki dana kecil, maka resiko usaha atau usaha terbesar akan ditanggung oleh kreditur.
- b) Pemilih memperoleh manfaat jika menggunakan pendanaan dana melalui pinjaman berupa liabilitas agar penguasaan atau pengendalian perusahaan tetap bisa dipertahankan.

⁴⁰ David, Sukardi Kodrat dan Kurniawan Indonanjaya, *Manajemen Investasi (Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham, Cet. I* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), 234

⁴¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Ed. I* (Jakarta: Rajawali, 2015), 151

⁴² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Ed. I* (Jakarta: Rajawali, 2015), 152

- c) Pengembalian kepada pemilik diperbesar jika perusahaan menerima penghasilan lebih dari dana yang dipinjamkannya dibandingkan dengan bunga yang harus dibayarnya,.

Manajer keuangan perlu mengelola *leverage ratios* mereka dengan benar sehingga mereka dapat menyeimbangkan pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko yang mereka hadapi. Besar kecilnya rasio *leverage* tergantung dari pinjaman yang dimiliki perusahaan, selain aset yang dimilikinya (ekuitas). Terdapat dua pendekatan yang dipergunakan dalam menghitung besarnya *leverage ratios*, yaitu:

- a) Besarnya pinjaman yang dipergunakan perusahaan dalam hal mendanai aktiva, pendekatan yang digunakan adalah data dari neraca; dan
- b) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar beban-beban yang berupa bunga atas pinjaman, pendekatan yang digunakan ialah memakai data dari laporan laba rugi.

Terdapat beberapa tujuan serta manfaat menggunakan *leverage ratios*, yaitu:

- a) Mengevaluasi dan mengetahui posisi perusahaan mengenai kewajiban kepada pihak lain;
- b) Mengevaluasi dan mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban tetapnya;
- c) Mengevaluasi dan menemukan keseimbangan antara nilai aset, terutama aset tetap dan modal;
- d) Menilai dan mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang;

- e) Mengevaluasi atau mengukur dan mengetahui bagian mana dari setiap rupiah modal yang dijadikan jaminan utang jangka panjang; dan
- f) Mengevaluasi dan mengkonfirmasi jumlah dana pinjaman yang akan segera dibebankan.

Dengan memakai *leverage ratios* perusahaan akan mengetahui beberapa hal yang berkaitan dengan modalnya dan penggunaan modal pinjaman perusahaan, serta akan mengetahui rasio kemampuannya dalam memenuhi kewajibannya.

Dalam praktiknya, terdapat beberapa *leverage ratios* yang sering dimanfaatkan perusahaan. Salah satunya adalah DER. DER adalah rasio antara total hutang terhadap ekuitas suatu saat.⁴³ Rasio DER merupakan rasio solvabilitas. Setiap tahun atau bulannya rasio bisa berubah lebih baik atau buruk. Rasio DER dipergunakan untuk menentukan jumlah uang yang akan diberikan peminjam (kreditur) kepada pemilik perusahaan. Bagi bank (kreditur), semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kekandasan yang mungkin terjadi pada perusahaan.⁴⁴ Akibatnya, permintaan terhadap saham perusahaan tadi akan mengalami penurunan, sebagai akibatnya harga saham akan mengalami *bearish*, begitu pula sebaliknya.

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}}$$

⁴³ Mohammad Samsul, *Pasar Modal Dan Manajemen Portopolio*, Edisi 2 (Jakarta: Erlangga, 2015), 174

⁴⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Ed. I (Jakarta: Rajawali, 2015), 158

Strategi pendanaan perusahaan sangat dipengaruhi oleh preferensi manajemen tentang sejauh mana kompetensi pengetahuan manajemen dalam memilih struktur modal optimal. Penetapan struktur modal optimal secara persepsi memiliki korelasi dengan tingkat *leverage* perusahaan, yaitu perusahaan bisa melakukan utang, khususnya liabilitas jangka panjang.⁴⁵ Kondisi utang harus memenuhi hipotesis bahwa penjualan sudah memiliki segmen pasar yang jelas, dan pertumbuhan penjualan terus meningkat. Salah satu penyebab kebangkrutan suatu perusahaan adalah struktur pendanaan yang tidak menciptakan *leverage* karena pemahaman tentang struktur modal lebih parsial dan kurang optimal. Struktur modal optimal akan terjadi bila biaya modal juga optimal.

2. Harga Saham

Harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut dipengaruhi oleh pelaku pasar disebut dengan harga saham.⁴⁶ Salah satu indikator perusahaan yang berhasil menghasilkan keuntungan dan kepuasan investor adalah harga saham. Harga bergerak sinkron dengan “hukum permintaan dan penawaran”, jika penawaran lebih tinggi daripada permintaan maka harga turun dan sebaliknya.

Determinasi harga saat ini dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran, sedangkan menurut Muhammad⁴⁷ bahwa dalam syariah Islam, penetapan harga saham tidak sinkron dengan penetapan harga yang terjadi saat ini. Jika melihat

⁴⁵ Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*, Cet. 7 (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 111

⁴⁶ Qahfi Romula Siregar dan Salman Farisi, “Pengaruh ROE dan EPS Terhadap Harga Saham,” *Jurnal ilmiah magister manajemen*, no. 1 (September 2018): 82 <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami/article/view/124>

⁴⁷ Muhammad, *Manajemen Keuangan Syariah*, (Jakarta: UPP STIM YKPN, 2014)

balance sheet dari *joint stock company*, maka terlihat bahwa aset sama dengan modal ditambah dengan kewajiban disamakan dengan nol. Seperti halnya sertifikat saham yang memiliki nilai tertentu, nilainya sama dengan nilai asetnya.

Setiap harga saham yang diatas atau dibawah nilai asetnya, tidak mencerminkan keadaan perusahaan sesungguhnya. Namun pengaruh pasar bisa membentuk harga saham tersebut berada diatas atau dibawah nilai asetnya. Dalam tinjauan syariah Islam untuk mencegah penyimpangan ini, harga saham harus sesuai dengan nilai intrinsiknya, serta nilai intrinsik yang dimaksud dapat ditinjau dari fundamental perusahaan tersebut.

a. Faktor Penggerak Harga Saham

Harga saham yang terdapat di pasar akan mencerminkan kinerja perusahaan. Membeli saham berarti membeli usaha yang tepat. Dalam hal ini, Buffett berfokus pada pentingnya kinerja bisnis di balik investasi tersebut.⁴⁸ Jika nilai saham suatu perusahaan tercermin dari kinerja perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan menunjukkan prospek yang baik, maka saham tersebut diminati investor dan harganya akan naik.⁴⁹ Transformasi harga saham perusahaan memberikan gejala terjadinya perubahan prestasi perusahaan selama periode tertentu. Menurut James Pardoe⁵⁰ jangan membeli saham karena pergerakan

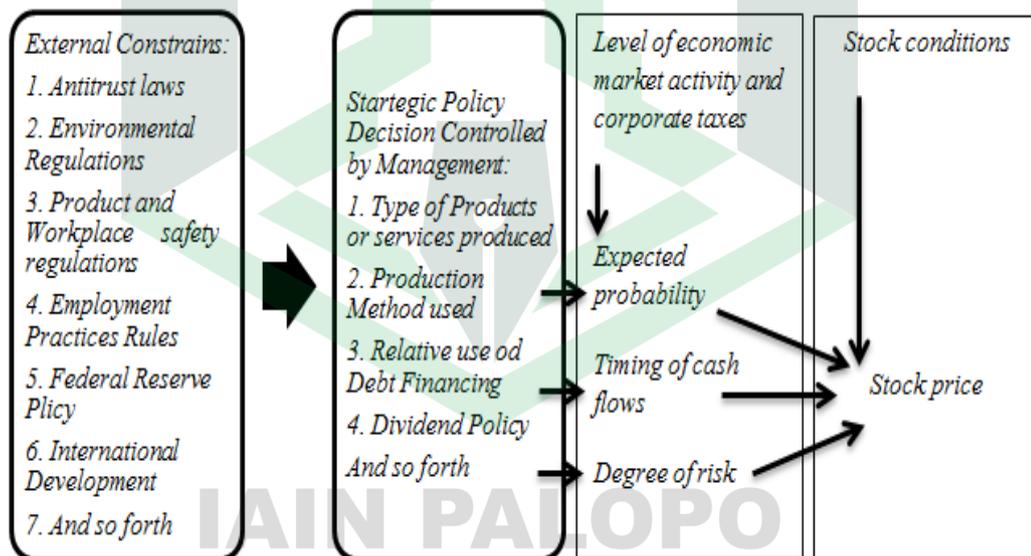
⁴⁸ James Pardoe, *How Buffett Does It (24 Simple Investing Strategies from the World's Greatest Value Investor)*, diterjemahkan oleh Sri Isnani Husnayanti dengan judul: *Sukses Berinvestasi ala Buffet (24 Strategi Investasi Sederhana dari Investor nilai Terbaik Dunia)*, (Jakarta: Erlangga, 2005), 34

⁴⁹ Daniarto Raharjo dan Dul Muid, "Analisis Pengaruh Faktor-faktor Fundamental Rasio Keuangan terhadap Perubahan Harga Saham," *Journal Of Accounting*, no. 2 (2013): 2 [https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/ac counting/article/view/3292](https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/ac%20counting/article/view/3292)

⁵⁰ James Pardoe, *How Buffett Does It (24 Simple Investing Strategies from the World's Greatest Value Investor)*, diterjemahkan oleh Sri Isnani Husnayanti dengan judul: *Sukses*

harganya, belilah saham sesuai analisis mengenai bisnis serta prospek masa depannya.

Harga tak akan berubah dengan cepat. Harga diumumkan sejak tanggal neraca dan berlaku sampai dengan tanggal neraca berikutnya. Selain itu, membeli atau menjual saham bukanlah pekerjaan simpel, dan banyak mengakibatkan keraguan. Spekulasi tidak akan gegabah membeli saham sebelum tanggal neraca. Hal ini akan mengurangi aktivitas spekulatif. Menurut Weston dan Brigham, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham dapat dibedakan menjadi faktor internal dan faktor eksternal⁵¹ sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 2.1 Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Harga Saham (Manajemen Investasi (Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham, 2020)

Berinvestasi ala Buffet (24 Strategi Investasi Sederhana dari Investor nilai Terbaik Dunia), (Jakarta: Erlangga, 2005), 34

⁵¹ David Sukardi Kodrat dan Kurniawan Indonanjaya, *Manajemen Investasi (Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham, Cet. I* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), 1

Gambar 2.1 memperlihatkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi harga saham ialah ketentuan dividen, struktur modal, risiko dan pertumbuhan laba. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi harga saham antara lain regulasi yang ada, resesi, dan sentimen pasar. Selain faktor rasional, harga saham juga dipengaruhi oleh salah satu faktor psikologis yaitu faktor irasional. Perusahaan yang baik adalah perusahaan di mana aset dan laba tumbuh dalam menghadapi ketidakpastian.

b. **Penilaian Saham**

Terdapat 3 jenis penilaian saham:

- 1) Nilai yang dihitung sesuai pembukuan perusahaan penerbit saham disebut dengan nilai buku;
- 2) Nilai saham pada pasar, yang ditunjukkan oleh harga saham tersebut di pasar disebut dengan nilai pasar; dan
- 3) Nilai saham yang sebenarnya atau seharusnya terjadi disebut dengan nilai instrinsik atau nilai teoritis.

3. Hubungan Aspek Fundamental dan Harga Saham

Profesor Eugene Fama berasal dari Universitas Chicago menyatakan bahwa pasar modal adalah sebuah mesin kompleks yang secara efisien memproses informasi untuk menetapkan harga saham. Hal tersebut merupakan konsep dari EMH. EMH adalah upaya untuk menentukan harga saham yang dipelopori oleh Profesor Harry Robert dan dikembangkan oleh Profesor Eugena Fama.

Perubahan pada harga saham berkorelasi langsung dengan pengembalian saham perusahaan. APT dikembangkan oleh Stephen Ross,⁵² yang menyatakan bahwa *returns* adalah fungsi dari faktor ekonomi makro maupun keadaan perusahaan yang bersangkutan. APT menganut satu hukum harga. Jika aset memiliki karakteristik yang sama dan dijual dengan harga berbeda, maka akan memiliki kesempatan untuk melakukan arbitrase dengan membeli aset dengan harga lebih rendah dan menjualnya dengan harga lebih tinggi, menghilangkan risiko dan memperoleh laba.⁵³ Secara garis besarnya, arbitrase adalah tindakan investasi yang dilakukan dengan cara membeli serta menjual barang yang sama secara simultan di dua pasar yang berbeda dengan harapan memperoleh keuntungan berasal dari perbedaan harganya.

Terdapat dua komponen model APT, terkait *capital market*, yaitu keuntungan yang dibutuhkan dan taraf keuntungan yang tidak absolut. Taraf keuntungan yang diharapkan adalah bagian dari taraf keuntungan yang diharapkan oleh investor. Tingkat keuntungan ini sangat dipengaruhi oleh informasi yang dimiliki investor. Tingkat keuntungan yang tidak pasti, di sisi lain berasal dari informasi yang tidak diperlukan.

Model multi-faktor memperkirakan bahwa proses harga saham mencakup beberapa faktor. Ada beberapa faktor ekonomi yang mempengaruhi harga saham. Kondisi ekonomi mempengaruhi kondisi perusahaan. Akibatnya, sebagian besar saham karena perubahan ekonomi memiliki dampak yang signifikan terhadap

⁵² Mohammad Samsul, *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*, Edisi 2 (Jakarta: Erlangga, 2015), 356

⁵³ David Sukardi Kodrat dan Kurniawan Indonanjaya, *Manajemen Investasi (Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham, Cet. I* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), 286

harga saham. Berdasarkan (Sharpe, Akexander dan Bailey)⁵⁴ terdapat hubungan linier antara harga suatu saham dengan harga seluruh saham di bursa yang diwakili oleh indeks pasar. Berdasarkan asumsi tersebut, tingkat keuntungan suatu saham berkorelasi dengan perubahan harga saham.

Model Litzenger dan Rao menunjukkan bahwa harga saham ditetapkan oleh EPS, ukuran perusahaan, perkiraan pertumbuhan keuntungan dan risiko, dan korelasi antara harga saham (sebagai reaksi pasar) dan fundamental perusahaan. Semakin tinggi tingkat pengembalian suatu aset maka semakin tinggi pula harga sahamnya, sehingga korelasi antara harga saham dengan ROA adalah positif. Semakin tinggi pendapatan per lembar saham, semakin tinggi pula harga saham, sehingga korelasi antara harga saham seharusnya dan EPS ialah positif. Semakin tinggi laba bersih, semakin tinggi harga dari saham, sehingga korelasi antara harga saham dan NPM ialah positif. Semakin tinggi rasio antara utang dan modal, semakin tinggi harga dari saham, sehingga korelasi antara harga saham dan DER ialah positif.

EMH intinya berkaitan dengan reaksi pasar (yang terlihat pada “penyesuaian” harga) terhadap keluarnya informasi baru. Informasi yang didapatkan investor dibedakan dan dianalisis sebagai sinyal positif atau sinyal buruk.⁵⁵

⁵⁴ David, Sukardi Kodrat dan Kurniawan Indonanjaya, *Manajemen Investasi (Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham*, Cet. I (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), 287

⁵⁵ Ade Adriani dan Lu’lu Nurjihan, “Earning per Share , Sinyal Positif Bagi Investor Saham Syariah ?,” *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance 2* (2020): 48, <https://journal.uir.ac.id>.

Signaling atau pensinyalan investor direspon oleh investor dengan adanya perubahan volume perdagangan saham, yang kemudian menggerakkan harga saham dan pada akhirnya meningkatkan atau menurunkan *return* saham. Pada dasarnya, informasi yang disajikan berupa penjelasan, catatan, atau gambaran yang akan membantu nantinya baik dalam situasi masa lalu maupun masa depan, tentang kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana pengaruhnya terhadap perusahaan. Pemegang saham condong menetapkan harga saham terlalu tinggi sebagai reaksi terhadap sinyal yang dinilai “baik”. Sedangkan, pemegang saham akan memberikan harga yang terlalu rendah sebagai reaksi terhadap sinyal “buruk”. Selanjutnya kenyataan ini berbalik ketika pasar menyadari sudah bereaksi berlebihan. Serta hal ini ditunjukkan oleh *bearish* yang sebelumnya mempunyai predikat *winner* atau *bullish* yang sebelumnya berpredikat *loser*.

Teori Chaos menyangkal teori EMH dan mengemukakan bahwa harga bergerak secara acak dan mudah. Sebaliknya, teori Chaos sejalan dengan EMH dan teori Noise dalam informasi yang cepat dicerna. Pendapat teori chaos tentang informasi memprioritaskan bahwa informasi tidak serta merta diadopsi oleh harga pasar, seperti yang diprediksikan oleh EMH dan teori noise. Lalu teori noise konseptualkan oleh teori chaos sebagai informasi yang lebih efektif.

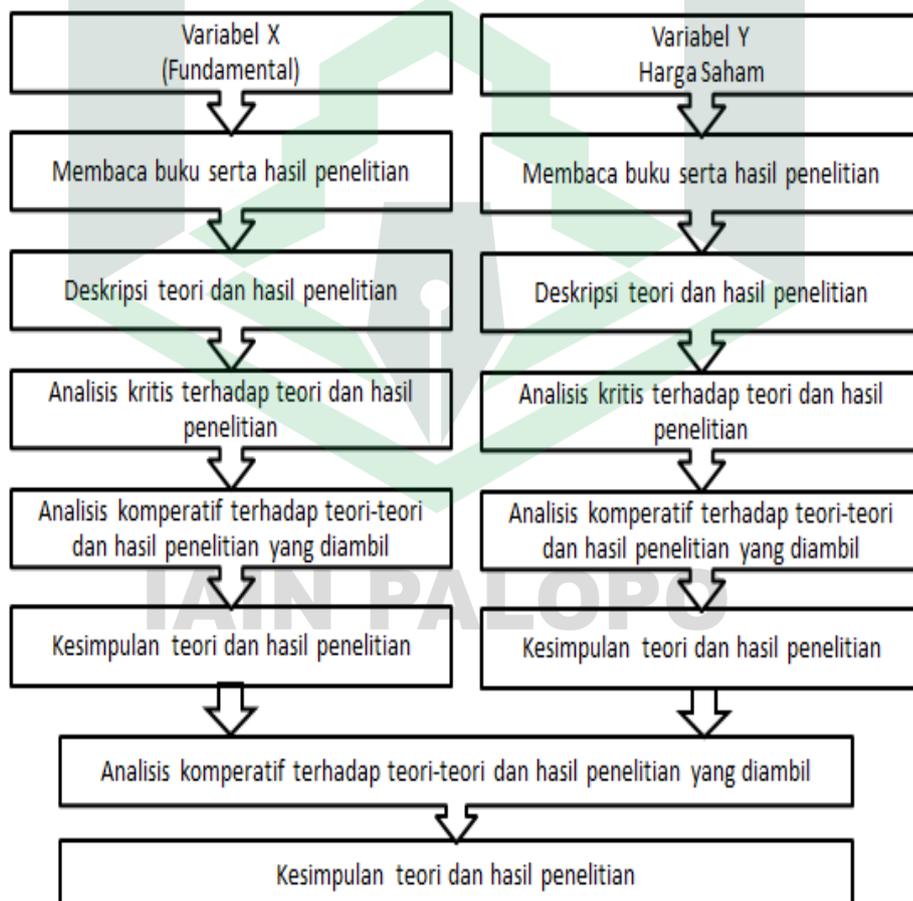
Teori chaos menyampaikan perbaikan yang menghebohkan atas model-model terdahulu. *Pertama*, teori *chaos* menyatakan bahwa informasi mempunyai nilai yang berlanjut, bahkan sesudah transaksi terjadi, dengan hasil efisiensi dalam bentuk yang lemah pada pendekatan EMH. *Kedua*, nilai yang berlanjut ini secara

tidak eksklusif kebolehdjian akan mempengaruhi kekuatan ekonomi makro, struktur dan teknis yang berlaku secara sistematis pada sikap pasar dan harga.

Meskipun perilaku para investor sering diwarnai oleh faktor psikologi, akan tetapi pendekatan fundamental mencoba mengawasi faktor emosional tersebut berdasarkan faktor yang rasionalitas.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berkorelasi dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah. Adapun kerangka pikir pada studi ini sebagai berikut:



Gambar 2.2 Proses penyusunan kerangka pikir untuk merumuskan hipotesis

Berdasarkan gambar 2.2 tersebut dapat diberi penjelasan sebagai berikut:

1. Menetapkan variabel yang akan diteliti

Terdapat variabel X yaitu fundamental dengan menggunakan variabel terdiri dari ROA, EPS, NPM dan DER. Dan untuk variabel Y yaitu harga saham (Y).

2. Membaca buku dan hasil studi terdahulu

Setelah penentuan variabel, maka langkah berikutnya adalah membaca buku-buku dan hasil studi yang relevan. Buku yang dibaca dapat berbentuk buku teks. Untuk hasil studi terdahulu yang dapat membaca jurnal ilmiah, skripsi ataupun disertasi.

3. Deskripsi teori dan hasil studi

Dari buku dan hasil studi yang dibaca akan dikemukakan teori-teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

4. Analisis kritis terhadap teori dan hasil studi

Pada bagian ini, analisis memimpin penyelidikan dasar hipotesis dan hasil studi yang telah diajukan. Dalam penelitian ini, peneliti akan memeriksa apakah hipotesis dan hasil penelitian yang telah disusun benar-benar sesuai dengan objek penelitian atau tidak. Analisis komparatif terhadap teori dan hasil studi

5. Analisis komperatif

Analisis komparatif dilakukan dengan cara membandingkan antara teori satu dengan teori lain, dan hasil studi yang satu dengan studi yang lain.

5. Kesimpulan

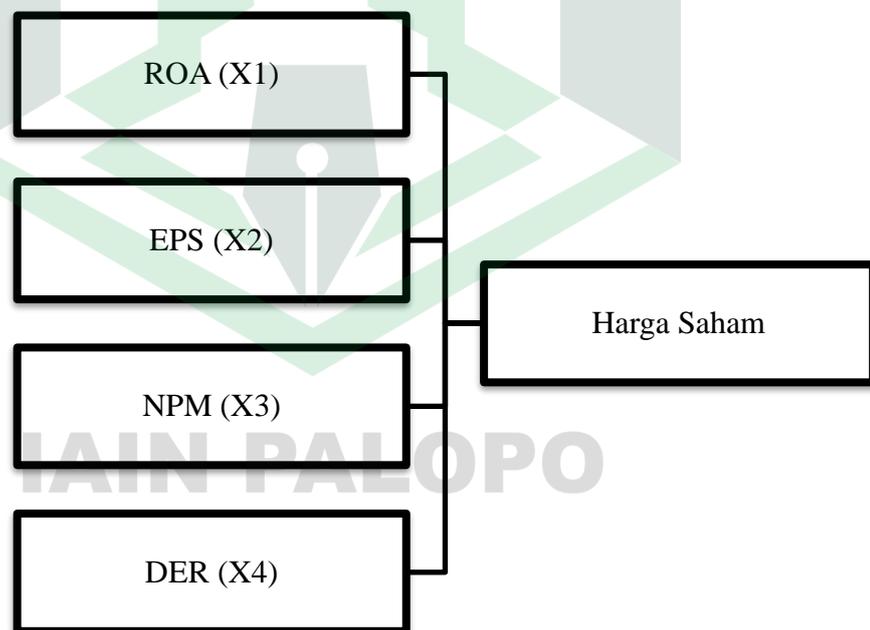
Analisis kritis dan komparatif terhadap teori-teori dan hasil studi yang relevan melalui semua variabel yang diteliti, kemudian peneliti dapat mengerjakan kesimpulan sementara. Perpaduan kesimpulan sementara antara variabel satu beserta variabel lain akan menghasilkan kerangka pikir yang selanjutnya digunakan dalam menentukan hipotesis.

6. Kerangka pikir

Kerangka pikir yang didapatkan bisa berupa kerangka pikir yang asosiatif atau hubungan.

7. Penentuan hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir akan disusunlah hipotesis. Adapun kerangka pikir untuk penyusunan hipotesis sebagai berikut.



Gambar 2.3 Kerangka Pikir

Dari alur kerangka pikir diatas ROA, EPS, NPM dan DER sebagai variabel independen fundamental (X) memberikan pengaruh pada harga saham sebagai variabel dependen (Y).

D. Hipotesis

Perumusan hipotesis sebagai berikut:

1. H0 : ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham
H1 : ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham
2. H0 : EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham
H1 : EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham
3. H0 : NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham
H1 : NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham
4. H0 : DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham
H1 : DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi kepustakaan memakai pendekatan kuantitatif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada awal November 2021 hingga Januari 2022 dilaman OJK, BEI, dan masing-masing perbankan.

C. Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan sektor keuangan yang tergabung dalam ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia) serta objeknya ialah perbankan syariah, maka populasi dari penelitian ini sebanyak empat perbankan syariah yang terdaftar di ISSI.⁵⁶

D. Sampel

Teknik sampling yang digunakan peneliti ialah *sampling purposive*. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Merupakan perusahaan sektor keuangan dan termasuk kedalam;
2. Telah terdaftar di BEI dan masuk kedalam ISSI;
3. Telah mengeluarkan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2014-2021.

⁵⁶ PNBS, BRIS, BANK, dan BTPS

Berdasarkan kriteria sampel dari empat populasi penelitian maka dipilih sebanyak tiga perusahaan untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Sampel dari penelitian ini adalah PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, dan PT Bank BTPN Syariah Tbk.

E. Definisi Operasional

Untuk mengetahui gambaran yang jelas tentang judul penelitian, maka diberikan definisi dan batasan operasional sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	ROA	Rasio yang memperlihatkan kinerja perusahaan atas modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang dimiliki dalam menghasilkan laba	$\frac{\text{earning after tax}}{\text{total aset}}$
2.	EPS	Berapa laba yang dihasilkan oleh setiap satu lembar saham	$\frac{\text{earning after tax}}{Jsb}$
3.	NPM	Mengukur seberapa besar kinerja perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu	$\frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}}$
4.	DER	Perbandingan antara total utang dan total ekuitas	$\frac{\text{total utang}}{\text{ekuitas}}$

5. Harga Saham Harga yang terjadi di pasar bursa *Close price* pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar
-

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan adalah dokumentasi (berupa jurnal, buku maupun data-data laporan keuangan per triwulan yang bersumber dari perusahaan perbankan maupun BEI). Sumber data yang dimanfaatkan dari laporan keuangan dan harga saham pada website perusahaan serta BEI. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipan.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis. Asumsi klasik diuji terlebih dahulu sebelum data dianalisis yaitu, uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Dalam uji ini menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*.

b. Heteroskedastisitas

Pada uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara uji *glejser*.

c. Autokorelasi

Uji yang digunakan peneliti adalah uji *Durbin Watson*.

d. **Multikolinearitas**

Uji ini dapat diketahui dengan melihat nilai yang ada pada VIF (*Variance Inflating Factor*). Apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolonieritas.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji T

Uji yang digunakan adalah uji parsial.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji secara simultan variabel yang digunakan ROA, EPS, NPM dan DER terhadap harga saham.

c. Uji R²

R² menggambarkan seberapa besar (%) variabel fundamental pada peningkatan harga saham perbankan syariah.

3. Analisis Regresi Berganda

Adapun model persamaan regresi berganda yang digunakan pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = *Close Price*

α = konstanta

X1...X4 = ROA, EPS, NPM dan DER

β = koefisien regresi

e = *error term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

Untuk mendukung kelancaran analisis data, peneliti menggunakan alat bantu pemrograman statistik komputer SPSS versi 22.



IAIN PALOPO

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

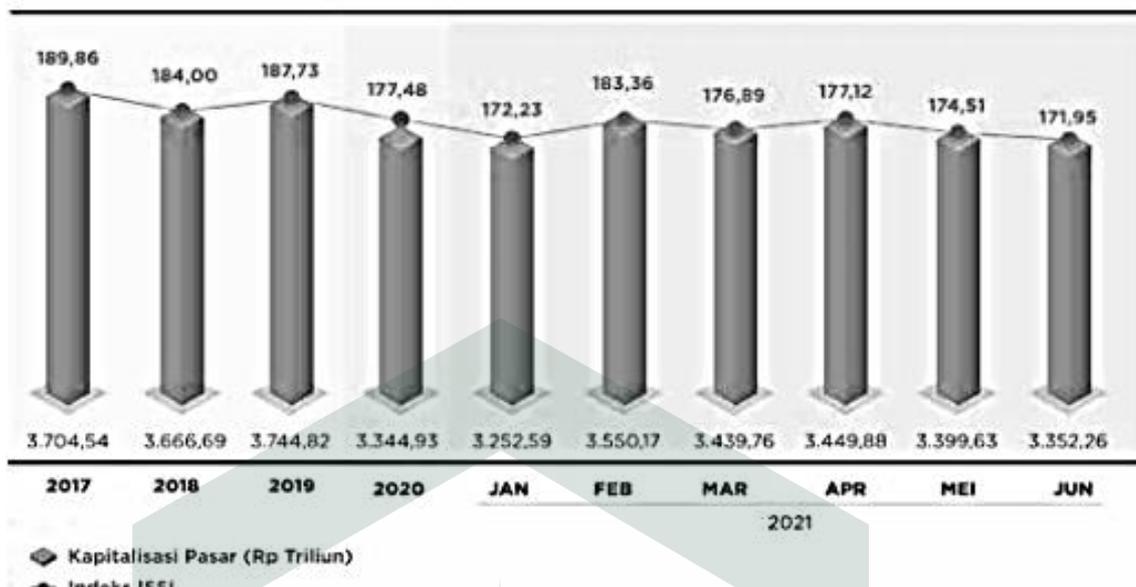
A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Obyek Penelitian

Salah satu sektor yang berperan dalam perkembangan *islamic capital market* adalah sektor perbankan syariah. Bank syariah sendiri merupakan subsektor dari sektor keuangan, dengan beberapa subsektor diantaranya bank syariah dan asuransi syariah. Perkembangan sektor perbankan sangat baik dan saham industri menawarkan keuntungan yang menarik selain dividen yang dibayarkan setiap tahun yang tinggi dan kenaikan harga saham harian yang sering memberikan keuntungan modal untuk menarik investor. Adapun 4 perbankan syariah yang telah *listing* di BEI adalah, PNBS, BRIS, BANK dan BTPS. Sesuai dengan sampel penelitian terdapat 3 bank yang termasuk dalam kriteria penelitian, yaitu PNBS, BRIS dan BTPS.

2. Perkembangan Harga Saham Perbankan Syariah

Perubahan harga saham ini dipengaruhi oleh *company performance*. Kinerja saham dapat dilihat dari pergerakan indeks saham syariah. Terdapat empat indeks saham syariah yang disusun oleh BEI sebagai acuan yang digunakan sebagai panduan investasi, salah satunya ISSI. Dengan perkembangan indeks sebagai berikut.

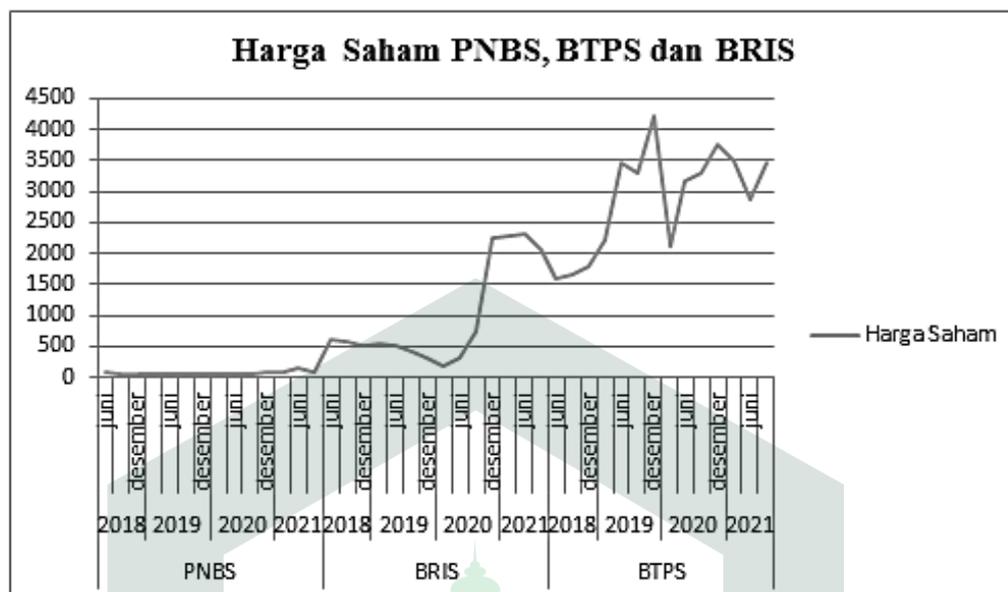


Gambar 4.1 Indeks dan Kapitalisasi Pasar ISSI (Market Update Pasar Modal Syariah Indonesia Periode Januari-Juni 2021)

Hingga akhir Juni 2021, ISSI memiliki kapitalisasi pasar sebesar Rp 3.352,26 triliun, meningkat 0,22% dari Rp 3.344,93 triliun pada akhir tahun 2020. Di sisi lain, ISSI pada akhir Juni 2021 mengalami penurunan sebesar 171,95 atau 0,14 pada bulan sebelumnya, turun 3,12% dari indeks ISSI sebesar 177,48 pada akhir 2020. Serta data terbaru bulan Desember 2021 posisi ISSI mengalami peningkatan sebesar 5,36% dari akhir bulan Desember 2020, dari Rp 177,48 Desember 2020 menjadi Rp 186,99 triliun Desember 2021.

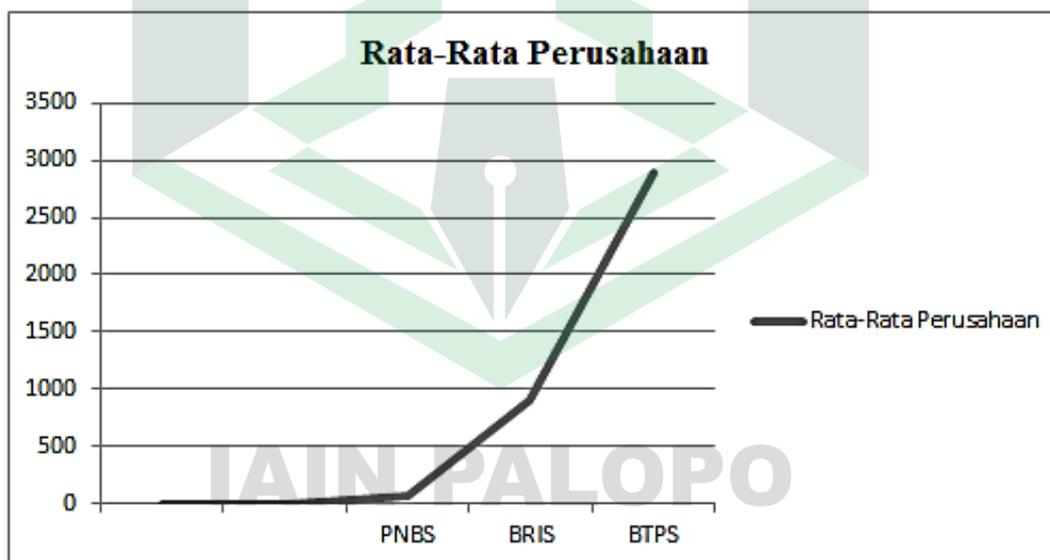
Dalam penelitian ini, harga saham yang diwakili oleh *close price* masing-masing bank pada triwulan dari Juni 2018 sampai September 2021 digunakan sebagai variabel terikat.

Grafik 4.1 Harga Saham PNBS, BTPS dan BRIS



Sumber: Data Sekunder diolah Excel

Grafik 4.2 Rata-Rata Harga Saham PNBS, BRIS dan BTPS

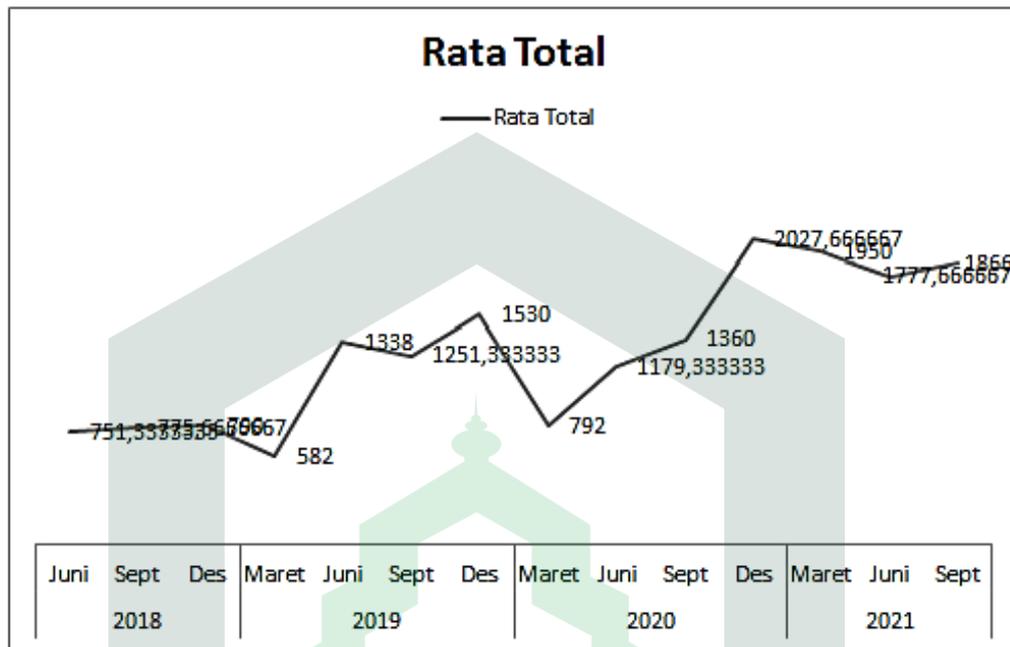


Sumber: Data Sekunder diolah Excel

Rata-rata harga saham semua perusahaan sampel selama tahun pengamatan adalah Rp. 1255,26. Perusahaan sampel dengan rata-rata saham tertinggi pada tahun pengamatan adalah BTPS yaitu sebesar Rp. 1255,26.

Sedangkan rata-rata harga saham terendah selama tahun pengamatan dipegang oleh PNBS Rp. 69,21.

Grafik 4.3 Rata Total Harga Saham Perbankan Syariah



Sumber: Data Sekunder diolah Excel

Rata-rata harga saham sejak Desember 2018 hingga Desember 2020 terus mengalami kenaikan. Rata-rata harga saham pada Desember 2018 adalah Rp. 790 dan pada bulan Desember 2020 mencapai rupiah. 2027,7. Seiring dengan kenaikan harga saham bank syariah, terlihat kinerja perusahaan yang terus meningkat.

IAIN PALOPO

3. Hasil Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 4.1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	752,67281189
Most Extreme Differences	Absolute	,183
	Positive	,183
	Negative	-,115
Test Statistic		,183
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Olah Data SPSS 22

Berdasarkan output diatas, pengujian normalitas menggunakan metode *Kolmogrov Smirnov* diperoleh probabilitas $0,001 < 0,05$. Artinya data penelitian ini tidak terdistribusi normal.

IAIN PALOPO

2) Uji Heterokedasitas

Tabel 4.2 Uji Heterokedasitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	236,600	296,681		,797	,430
	ROA	68,549	37,708	,717	1,818	,077
	EPS	-6,588	7,827	-,258	-,842	,405
	NPM	-1,025	1,015	-,153	-1,011	,319
	DER	55,385	49,191	,293	1,126	,267

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Olah Data SPSS 22

Bersumber pada output di atas, dari tabel uji heteroskedasitas dengan menggunakan uji *glejser* menunjukkan nilai probabilitas *Abs Residual* ke empat variabel yaitu ROA, EPS, NPM dan DER $> 0,05$, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas pada variabel tersebut

3) Uji Autokorelasi

Tabel 4.3 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	,834 ^a	,695	,662	792,314	1,182	

a. Predictors: (Constant), DER, NPM, EPS, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Olah Data SPSS 22

Berdasarkan output diatas, diketahui bahwa nilai DW 1,182, untuk DL nilainya sebesar 1,3064 dan DU nilainya sebesar 1,7202. 4-DL nilainya sebesar

2,693 dan 4-DU nilainya sebesar 2.279. Sehingga $DW < DL$ ($1,182 < 1,3064$) terjadi autokorelasi.

4. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	617,043	488,728		1,263	,215		
	ROA	74,223	62,117	,287	1,195	,240	,143	7,013
	EPS	37,197	12,894	,539	2,885	,006	,236	4,233
	NPM	-,805	1,671	-,045	-,482	,633	,962	1,040
	DER	-58,594	81,034	-,115	-,723	,474	,328	3,051

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Olah Data SPSS 22

Berdasarkan hasil *output* di atas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* variabel ROA, EPS, NPM dan DER lebih besar dari 0,10, bahwa ini menandakan tidak terjadi multikolinearitas sedangkan untuk nilai VIF ROA, EPS, NPM dan DER lebih kecil dari 10,00, sehingga disimpulkan bahwa data tidak terjadi multikolinearitas.

b. Hipotesis

1. Uji T

Tabel 4.5 Uji T

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	617,043	488,728		1,263	,215
	ROA	74,223	62,117	,287	1,195	,240

EPS	37,197	12,894	,539	2,885	,006
NPM	-,805	1,671	-,045	-,482	,633
DER	-58,594	81,034	-,115	-,723	,474

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Olah Data SPSS 22

Berdasarkan output diatas, hasil uji t menunjukkan bahwa nilai probabilitas pengaruh ROA terhadap harga saham adalah $0,240 > 0,05$ dan $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($1,195 < 2,026$) dengan koefisien regresi sebesar 74,223, artinya ROA secara parsial tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham serta arah pengaruhnya positif.

Probabilitas EPS sebesar $0,006 < 0,05$ dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,885 > 2,026$) dengan koefisien regresi sebesar 37,197, artinya EPS secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham dan arah pengaruhnya positif.

Probabilitas NPM sebesar $0,633 > 0,05$ dan $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0,482 < 2,026$) dengan koefisien regresi sebesar 0,805, artinya NPM secara parsial tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham dan arah pengaruhnya negatif.

Probabilitas DER sebesar $0,474 > 0,05$ dan $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0,723 < 2,026$) dengan koefisien regresi sebesar 58,594, artinya DER secara parsial tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham dan arah pengaruhnya negatif.

2. Uji F

Tabel 4.6 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	52966775,573	4	13241693,893	21,094	,000 ^b
	Residual	23227170,832	37	627761,374		
	Total	76193946,405	41			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), DER, NPM, EPS, ROA

Sumber: Olah Data SPSS 22

Berdasarkan hasil output di atas, tabel *anova* menunjukkan besarnya probabilitas yaitu $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($21,094 > 2,62$) artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dalam artian bahwa variabel fundamental secara simultan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

3. Uji R²Tabel 4.7 Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,834 ^a	,695	,662	792,314

a. Predictors: (Constant), DER, NPM, EPS, ROA

Sumber: Olah Data SPSS 22

Berdasarkan hasil output SPSS menggunakan tabel ringkasan model diperoleh nilai R² (*R Square*) sebesar 0,695 atau 69,5%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa koefisien ROA, EPS, NPM, dan DER berpengaruh sebesar 69,5% terhadap harga saham, sedangkan sisanya sebesar 30,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Besarnya dampak koefisien-koefisien lain disebut juga dengan error. Artinya fundamental dapat

mempengaruhi harga saham sebesar 69,5%. Hasil ini signifikan pada $\alpha = 5\%$ berdasarkan hasil uji-F.

c. Analisis Regresi Linier

Bersumber pada tabel 4.4 persamaan hasil regresi yang diketahui adalah $Y = 617,043 + 74,2231X_1 + 37,197X_2 - 0,805X_3 - 58,594X_4 + e$. Berdasarkan pada model persamaan regresi tersebut, maka dapat ditemukan hasil analisis sebagai berikut:

a) $\beta_1 = 74,223$

Besarnya nilai koefisien regresi β_1 sebesar 74,223. Nilai β_1 yang positif memperlihatkan adanya korelasi yang searah antara variabel X_1 beserta variabel Y . Sehingga penambahan 1% ROA akan meningkatkan harga saham sebesar Rp 74,223 dengan asumsi variabel yang lain dari model regresi adalah tetap.

b) $\beta_2 = 37,197$

Besarnya nilai koefisien regresi β_2 sebesar 37,197. Nilai β_2 yang positif memperlihatkan adanya korelasi yang searah antara variabel X_2 beserta variabel Y . Sehingga jika EPS naik 1 rupiah, maka akan menaikkan harga saham sebesar Rp 37,197 dengan asumsi variabel yang lain dari model regresi adalah tetap.

c) $\beta_3 = -0,805$

Besarnya nilai koefisien regresi β_3 sebesar -0,805. Nilai β_3 yang negatif memperlihatkan adanya korelasi yang tidak searah antara variabel X_3 beserta variabel Y . Sehingga penurunan 1% NPM akan meningkatkan

harga saham Rp 0,805 dengan asumsi variabel yang lain dari model regresi adalah tetap.

d) $\beta_4 = -58,594$

Besarnya nilai koefisien regresi β_4 sebesar -58,594. Nilai β_4 yang negatif memperlihatkan adanya korelasi yang searah antara variabel X4 beserta variabel Y. Sehingga penurunan 1 kali DER akan meningkatkan harga saham Rp 58,594 dengan asumsi variabel yang lain dari model regresi adalah tetap.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh fundamental terhadap harga saham bank syariah. Setelah mengambil data, penulis melakukan analisis menggunakan *excel* dan program SPSS tipe 22 sebagai alternatif untuk mengolah dan menginterpretasikan data survei. Hasil survei dengan menggunakan analisis di atas adalah sebagai berikut.:

1. Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

Berdasarkan rumusan masalah, tidak terdapat pengaruh ROA terhadap harga saham. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai probabilitas yang diperoleh sebesar $0,240 > 0,05$ dan $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($1,195 < 2,026$) artinya ROA tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Yang dimana, peningkatan atau penurunan ROA pada perbankan syariah tidak berdampak pada naik turunnya harga saham perbankan syariah. Dengan indikasi bahwa ROA pada perbankan syariah tidak mempengaruhi harga saham.

ROA menunjukkan kinerja perusahaan dalam menanamkan modal yang ditanamkan pada seluruh asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Sehingga semakin tinggi pengembalian investasi maka kepercayaan investor akan semakin tinggi yang akan berimbas pada peningkatan harga saham. Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori sinyal, yang mengungkapkan bahwa peningkatan ROA mencerminkan kinerja yang baik yang memberikan sinyal positif kepada investor, sehingga harga saham dan permintaan saham akan meningkat.

Hal ini terjadi diakibatkan investor tidak hanya mencermati kemampuan dari internal perusahaan dalam menghasilkan laba tetapi mencermati risiko eksternal (berupa inflasi, perubahan kebijakan ekonomi serta politik) serta kondisi pasar. Kinerja perusahaan yang buruk belum tentu mencerminkan laba bersih perusahaan berupa deviden yang dapat dibagikan oleh keuntungan perusahaan kepada investor. Hal tersebut juga membuat investor tidak berkeinginan untuk membeli saham perusahaan tersebut dikarenakan perusahaan yang mengalami defisit membuat investor tidak akan mendapatkan *margin*. Hasil penelitian ini didukung Sri Astuti Putri Ramdhani;⁵⁷ Nur Ahmadi Bi Rahmani⁵⁸ dan Chandra Satria⁵⁹ bahwa ROA tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham di perbankan syariah.

2. Pengaruh EPS terhadap Harga Saham

⁵⁷ Sri Astuti Putri Ramdhani dan Maulidyati Aisyah, "Fundamental Factors To Stock Price of Banking Companies (Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perbankan)."

⁵⁸ Nur Rahmani Bi Rahmani, "Pengaruh Roa (Return On Asset), Roe (Return On Equity), Npm (Net Profit Margin), Gpm (Gross Profit Margin) dan EPS (Earning Per Share) Terhadap Harga Saham Dan Pertumbuhan Laba Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 -2018."

⁵⁹ Chandra Satria dan Yeken Suhiba Putri, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Terdaftar BEI."

Berdasarkan rumusan masalah, terdapat pengaruh EPS terhadap harga saham. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai probabilitas yang diperoleh sebesar $0,006 < 0,05$ serta $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,885 > 2,026$) artinya EPS memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham perbankan syariah. Penelitian ini menganut teori sinyal, yang mengungkapkan bahwa peningkatan EPS mencerminkan kinerja bisnis yang baik dan memberikan sinyal positif kepada investor, sehingga permintaan saham meningkat dan harga saham meningkat. Sejalan dengan penelitian Nur Ahmadi bi Rahmani,⁶⁰ Sri Astuti Putri Rmadhani dan Maulidya Aisyah,⁶¹ Tri Diana,⁶² Firnanda Novita R et al.,⁶³ Nova Hardiansyah dan Bambang Gunawan.⁶⁴ Mengindikasikan bahwa investor menjadikan EPS sebagai acuan untuk memprediksi *return* saham yang akan mereka terima.

Dari studi Benny Barnas,⁶⁵ jika laba per lembar sahamnya mengalami kenaikan, maka prospek perusahaan lebih baik, sebaliknya jika laba per saham mengalami penurunan, berarti prospek perusahaan kurang baik. Semakin turun nilai EPS tentunya akan mengecewakan bagi investor karena semakin kecil laba yang disediakan untuk investor, begitupun sebaliknya. Semakin tinggi keuntungan

⁶⁰ Nur Rahmani Bi Rahmani, "Pengaruh Roa (Return On Asset), Roe (Return On Equity), Npm (Net Profit Margin), Gpm (Gross Profit Margin) Dan EPS (Earning Per Share) Terhadap Harga Saham Dan Pertumbuhan Laba Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 -2018."

⁶¹ Sri Astuti Putri Ramdhani dan Maulidyati Aisyah, "Fundamental Factors To Stock Price of Banking Companies (Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perbankan)."

⁶² Tri Diana, "Pengaruh EPS, PER, NPM, Terhadap Harga Saham Pada Bank Syariah Periode 2018-2019."

⁶³ Firnanda Novita et.al, "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Bank - Bank Plat Merah Tahun 2008-2018."

⁶⁴ Nova Hardiansyah dan Bambang Gunawan H, "Analisis Makro Ekonomi Dan Fundamental Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Pada LQ 45 Periode 2009-2013."

⁶⁵ Barnas, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Bank Umum Syariah Nasional Di BEI (Studi Kasus: PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk)."

yang dihasilkan untuk setiap lembar sahamnya akan memberikan sinyal positif untuk investor. Yang pada akhirnya membuat nilai perusahaan naik di mata para investor sehingga para investor ingin menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut. Selain itu, Hal tersebut juga dapat disebabkan karena dalam menganalisis saham, investor mempertimbangkan faktor rasio EPS perusahaan, sehingga menyebabkan EPS memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham di perbankan syariah.

3. Pengaruh NPM terhadap Harga Saham

Berdasarkan rumusan masalah, tidak terdapat pengaruh NPM terhadap harga saham. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai probabilitas yang diperoleh sebesar $0,633 > 0,05$ dan $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0,482 < 2,026$) artinya NPM tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham perbankan. Yang berarti besar atau kecilnya NPM tidak akan berkorelasi terhadap harga saham perusahaan perbankan syariah.

Hasil penelitian ini didukung oleh Sri Astuti Putri Ramdhani,⁶⁶ Rani Eka Arini, et al.,⁶⁷ dan Wiwik Nur Alfiah⁶⁸ bahwa NPM tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham perbankan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Diana;⁶⁹ Nur Ahmadi Bi Rahmani;⁷⁰ Hal ini tidak sesuai

⁶⁶ Sri Astuti Putri Ramdhani dan Maulidyati Aisyah, "Fundamental Factors To Stock Price of Banking Companies (Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perbankan)."

⁶⁷ Rani Eka Arini, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Saham Pada Perusahaan Sektor Keuangan."

⁶⁸ Lestariningsih, "Pengaruh DPS, EPS, NPM, ROA Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di BEI."

⁶⁹ Tri Diana, "Pengaruh EPS, PER, NPM, Terhadap Harga Saham Pada Bank Syariah Periode 2018-2019."

⁷⁰ Nur Rahmani Bi Rahmani, "Pengaruh Roa (Return On Asset), Roe (Return On Equity), Npm (Net Profit Margin), Gpm (Gross Profit Margin) Dan EPS (Earning Per Share) Terhadap

dengan *signal theory* bahwa peningkatan NPM mencerminkan kinerja bisnis yang baik yang memberikan sinyal positif kepada investor, sehingga permintaan saham akan meningkat, harga saham akan naik, dan sebaliknya. Hal ini disebabkan kinerja manajemen yang kurang baik akibatnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih menjadi rendah. Laba bersih yang rendah membuat investor kurang tertarik untuk menanamkan modalnya dan akan berimbas terhadap laba per saham. Hal ini juga dapat disebabkan oleh fakta bahwa NPM tidak berdampak pada harga saham bank syariah, karena investor tidak mempertimbangkan faktor yang mendasari perusahaan dalam analisis saham.

4. Pengaruh DER terhadap Harga Saham

Berdasarkan rumusan masalah, tidak terdapat pengaruh DER terhadap harga saham. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai probabilitas yang diperoleh sebesar $0,474 > 0,05$ dan $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0,723 < 2,026$) artinya DER tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Semakin kecil nilai DER maka akan menurunkan harga saham, dan begitupun sebaliknya. Semakin besar nilai DER akan berimplikasi pada kenaikan harga saham. Namun penelitian ini menunjukkan bahwa DER bank syariah berpengaruh negatif, dan semakin tinggi DER maka semakin tinggi pula ketergantungan modal perusahaan di luar, dan bank syariah menjalankan tugas utamanya,⁷¹ yakni penyaluran dana atau pembiayaan kepada individu atau lembaga yang membutuhkan pembiayaan.

Harga Saham Dan Pertumbuhan Laba Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 -2018.”

⁷¹ Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, Cet. I (Jakarta: Gema Insani, 2001), 160

DER perbankan syariah yang tinggi menunjukkan besarnya jumlah simpanan pihak ketiga atau nasabah yang menyimpan uangnya di bank tersebut. Semakin besar dana yang tersimpan, maka akan semakin besar pula dana yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah, sehingga keuntungan yang diperoleh oleh bank yang bersangkutan akan besar pula. Ketika nilai DER sebuah perbankan kecil berarti dana pihak ketiga juga kecil dibanding ekuitasnya sehingga dana pihak ketiga yang disalurkan sebagai pembiayaan juga kecil akibatnya keuntungan yang akan didapatkan semakin kecil. Ketika nilai DER tinggi pada perbankan, hal tersebut justru bagus selama dana nasabah pihak ketiga disalurkan dengan cara yang terukur, benar serta penuh dengan kehati-hatian. Namun dalam penelitian ini, DER tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Pemegang saham tidak mempertimbangkan faktor fundamental perusahaan dalam menganalisis saham, sehingga menyebabkan DER tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham perbankan syariah. Penelitian ini sejalan dengan Rani Eka Arini,⁷² Chandra Satria⁷³ bahwa DER tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham di perbankan syariah.

5. Pengaruh ROA, EPS, NPM dan DER secara Simultan

Pengujian uji bersama-sama dengan besarnya probabilitas adalah $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($21,094 > 2,62$) sehingga disimpulkan bahwa variabel yaitu

⁷² Rani Eka Arini, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Saham Pada Perusahaan Sektor Keuangan."

⁷³ Chandra Satria dan Yeken Suhiba Putri, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Terdaftar BEI."

ROA, EPS, NPM dan DER mempunyai pengaruh terhadap harga saham perbankan syariah dengan artian bahwa H0 ditolak dan H1 diterima.



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Bersumber pada hasil penelitian pada pengaruh aspek fundamental perusahaan terhadap harga saham perbankan syariah dengan memakai variabel ROA, EPS, NPM dan DER dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dengan nilai probabilitas yang diperoleh sebesar $0,240 > 0,05$ dan $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($1,195 < 2,026$) sehingga H_0 diterima. EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham nilai probabilitas yang diperoleh sebesar $0,006 < 0,05$ serta $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2,885 > 2,026$) sehingga H_1 diterima. NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas yang diperoleh sebesar $0,633 > 0,05$ dan $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0,482 < 2,026$) sehingga H_0 ditolak. Dan DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai probabilitas yang diperoleh sebesar $0,474 > 0,05$ dan $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0,723 < 2,026$) sehingga H_0 diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat diambil beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, untuk menghasilkan ROA, EPS dan NPM serta DER yang optimal khususnya yang terdaftar di BEI, sebaiknya perusahaan tersebut perlu fokus dan bergerak dengan memperluas penawaran produk, dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh meningkat.

2. Bagi para investor, hendaknya melakukan *fundamental analysis* sebelum berinvestasi pada perusahaan sebaiknya memperhatikan *financial ratios* dan melakukan *fundamental analysis*. Dengan demikian bagi investor akan sangat membantu dengan adanya *fundamental analysis*. Ketika fundamental sebuah perusahaan bagus, maka akan ada sinyal positif ke investor, dengan tujuan agar pendukung keuangan dapat menentukan pilihan untuk memperdagangkan saham perusahaan tersebut.
3. Bagi penelitian sejenis, diharapkan sampel dan periode dapat diperluas. Survei yang digunakan tidak hanya berfokus pada satu sektor perusahaan, tetapi juga pada semua sektor yang terdaftar di ISSI untuk memberikan hasil yang lebih baik, dan survei ini hanya beberapa persentase sebagai variabel. Uji dampaknya terhadap harga saham. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan lebih banyak variabel untuk diuji dan menambahkan sampel.
4. Walaupun dalam penelitian ini variabel ROA, NPM serta DER secara parsial dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap harga saham, namun jangan mengesampingkan rasio-rasio tersebut. Sebab, di masa depan rasio-rasio keuangan tersebut justru dapat mempengaruhi harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Adriani dan Lu'lu Nurjihan. "Earning per Share , Sinyal Positif Bagi Investor Saham Syariah?" *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance* 2 (2020): 48. <https://journal.uui.ac.id>.
- Anggarani, Mira. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan EPS Terhadap Harga Saham Bank Syariah Yang Terdaftar Di BEI." *Ilmiah*, no. 7 (2017): 1–14. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/4244/3756>.
- Antonio, Muhammad Syafii Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik, Jakarta: Gema Insani, 2001
- Barnas, Benny. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Bank Umum Syariah Nasional Di BEI (Studi Kasus: PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk)." *akuntansi* 11, no. 1 (2019): 1–3. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/akuntansi/article/view/1327>.
- Chandra Satria dan Yeken Suhiba Putri. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Terdaftar BEI." *Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2021): 299–320. <https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/isbank/article/view/182/181>.
- Firnanda Novita et.al. "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Bank - Bank Plat Merah Tahun 2008-2018." *Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan Indonesia* 7, no. 2 (2018). <https://jurnal.uni-med.ac.id/2012/index.php/eua/article/view/18152>.
- Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, Ed. I; Jakarta: Rajawali, 2015
- Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Jakarta: Raja Grafindo, 2014
- Kodrat, David Sukardi dan Kurniawan Indonanjaya, Manajemen Investasi (Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham, Cet. I; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020
- Muhammad, Manajemen Keuangan Syariah, Jakarta: UPP STIM YKPN, 2014
- Lestariningsih, Wiwik Nur Alfiah dan Marsudi. "Pengaruh DPS, EPS, NPM, ROA Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di BEI." *Ilmu dan Riset Manajemen* 6, no. September (2017): 1–17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1106>.

- Nafiah, Rohmatun. “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Masuk Dalam Indeks LQ45).” *Masharif al-Syariah* 4, no. 2 (2019): 125–140. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/article/view/3082/2465>.
- Nova Hardiansyah dan Bambang Gunawan H. “Analisis Makro Ekonomi Dan Fundamental Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Pada LQ 45 Periode 2009-2013.” *Ekonomi Bisnis* 22, no. 1 (2017): 26–36. <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/ekbis/article/view/1507/1266>.
- Nur Rahmani Bi Rahmani. “Pengaruh Roa (Return On Asset), Roe (Return On Equity), Npm (Net Profit Margin), Gpm (Gross Profit Margin) Dan EPS (Earning Per Share) Terhadap Harga Saham Dan Pertumbuhan Laba Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 -2018.” *Human Falah* 7, no. 1 (2018). <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/humanfalah/article/download/6944/3735>.
- Otoritas Jasa Keuangan, Modul Pasar Modal Syariah, 2019
- Otoritas Jasa Keuangan, Pasar Modal Syariah, 2016
- Oktadianawati, Fonisari. “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Sektor Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2018-2020.” *Skripsi* (2021). <http://etheses.iainponorogo.ac.id/13337/>.
- Rani Eka Arini, Yusuf Iskandar dan Harini Fajar Ningrum. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Saham Pada Perusahaan Sektor Keuangan.” *Proaksi*, no. 1 (2020): 1–15. <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/JPK/article/view/1008/692>.
- Samsul, Mohammad, Pasar Modal Dan Manajemen Portopolio, Edisi 2; Jakarta: Erlangga, 2015
- Sri Astuti Putri Ramdhani dan Maulidyati Aisyah. “Fundamental Factors To Stock Price of Banking Companies (Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Perbankan).” *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi* 16, no. 1 (2018): 37–44. <https://journal.unimma.ac.id/index.php/bisnisekonomi/article/view/2129>.

Tri Diana. “Pengaruh EPS, PER, NPM, Terhadap Harga Saham Pada Bank Syariah Periode 2018-2019.” *Skripsi* (2020). <http://etheses.iainponoro.go.ac.id/10659/1/ETHESIS%2520%2528SKRIPSI%2529.pdf>.

Tarmizi, Erwandi, Harta Haram Muamalat Kontemporer, Cet. 21; Bogor: PT. Berkah Mulia Insani, 2019



IAIN PALOPO

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Analisis Data

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	752,67281189
Most Extreme Differences	Absolute	,183
	Positive	,183
	Negative	-,115
Test Statistic		,183
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Olah Data SPSS 22

Hasil Uji Heterokedasitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	236,600	296,681		,797
	ROA	68,549	37,708	,717	1,818
	EPS	-6,588	7,827	-,258	-,842
	NPM	-1,025	1,015	-,153	-1,011
	DER	55,385	49,191	,293	1,126
					,430
					,077
					,405
					,319
					,267

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Olah Data SPSS 22

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,834 ^a	,695	,662	792,314	1,182

a. Predictors: (Constant), DER, NPM, EPS, ROA
 b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Olah Data SPSS 22

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	617,043	488,728		1,263	,215		
	ROA	74,223	62,117	,287	1,195	,240	,143	7,013
	EPS	37,197	12,894	,539	2,885	,006	,236	4,233
	NPM	-,805	1,671	-,045	-,482	,633	,962	1,040
	DER	-58,594	81,034	-,115	-,723	,474	,328	3,051

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Olah Data SPSS 22

Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	617,043	488,728		1,263	,215
	ROA	74,223	62,117	,287	1,195	,240
	EPS	37,197	12,894	,539	2,885	,006
	NPM	-,805	1,671	-,045	-,482	,633
	DER	-58,594	81,034	-,115	-,723	,474

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Olah Data SPSS 22

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	52966775,573	4	13241693,893	21,094	,000 ^b
	Residual	23227170,832	37	627761,374		
	Total	76193946,405	41			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), DER, NPM, EPS, ROA

Sumber: Olah Data SPSS 22

Hasil Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,834 ^a	,695	,662	792,314

a. Predictors: (Constant), DER, NPM, EPS, ROA

Sumber: Olah Data SPSS 22

IAIN PALOPO

Lampiran 2 Data Yang Digunakan

Data Rasio Keuangan

KODE SAHAM	Periode		ROA	EPS	NPM	DER	CP
PNBS	2018	juni	0,26	0,64	75,12	4,17	73
		september	0,25	0,72	74,41	3,91	67
		desember	0,26	1,14	507,64	4,26	50
	2019	maret	0,24	0,22	110,01	4,00	66
		juni	0,15	0,21	104,48	4,66	59
		september	0,16	0,35	103,95	4,68	50
		desember	0,12	0,55	71,36	5,57	50
	2020	maret	0,26	0,22	93,52	5,36	50
		juni	0,04	0,07	259,57	5,25	50
		september	0,00	0,01	-18,01	5,54	50
		desember	0,06	0,01	2,41	2,63	83
	2021	maret	0,10	0,05	79,45	2,75	80
		juni	0,05	0,06	84,15	2,74	153
	september	0,04	0,06	86,58	2,94	88	
BRIS	2018	juni	0,92	17,36	75,55	6,17	596
		september	0,77	19,25	72,03	6,14	595
		desember	0,43	12,81	67,69	6,54	525
	2019	maret	0,43	3,09	74,00	6,63	530
		juni	0,32	3,66	61,48	6,28	505
		september	0,32	5,81	64,85	6,30	404
		desember	0,31	7,62	62,05	7,48	330
	2020	maret	1,71	16,02	74,27	7,17	196

BTPS		juni	1,48	26,87	70,90	8,51	308
		september	1,42	40,15	72,07	9,59	750
		desember	0,81	25,45	57,45	9,60	2250
	2021	maret	1,72	18,08	68,15	9,42	2290
		juni	1,70	36	69,65	9,59	2300
		september	1,70	54,88	71,60	9,41	2040
	2018	juni	12,54	31	74,25	2,11	1.585
		september	12,39	32	74,18	2,05	1.665
		desember	12,37	35	74,11	2,01	1.795
2019		maret	12,68	37	73,93	1,92	2.210
		juni	12,73	42	74,43	2,03	3.450
		september	13,05	48	74,54	1,94	3.300
		desember	13,58	55	74,41	1,85	4.210
2020		maret	13,58	52	74,87	1,77	2.130
		juni	6,96	1	74,70	1,81	3.180
		september	5,80	13	75,21	1,79	3.280
		desember	5,20	45	76,33	1,80	3.750
2021		maret	11,36	49	78,09	1,77	3.480
	juni	11,57	51	77,61	1,72	2.880	
	september	10,86	42	77,81	1,65	3.470	

Lampiran 3 Harga Saham Tiap Perusahaan

Perusahaan	Closing Price														Rata-Rata Perusahaan
	2018			2019				2020				2021			
	Juni	Sept	Des	Maret	Juni	Sept	Des	Maret	Juni	Sept	Des	Maret	Juni	Sept	
PNBS	73	67	50	66	59	50	50	50	50	50	83	80	153	88	69,2142
BRIS	596	595	525	530	505	404	330	196	308	750	2250	2290	2300	-2040	897,0714
BTPS	1585	1665	1795	2.210	3450	3300	4210	2130	3180	3280	3750	3480	2880	3470	2884,6428
Rata Total	751,33	775,67	790	582	1338	1251,3	1530	792	1179,3	1360	2027,7	1950	1777,7	1866	1283,6428

IAIN PALOPO

Lampiran 4 Titik Persentase Distribusi T (df = 1-40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30554
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92454	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79585	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49967	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44118	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 5 Titik Distribusi F Untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.56	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.26	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

RIWAYAT HIDUP



Nurul Hilma Safar, lahir di Sampano pada tanggal 30 April 1999. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan seorang Ayah bernama Muh. Safar dan Ibu Tuti Andayani. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Tirosomba, Kelurahan Buntu Datu, Kecamatan Bara, Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 82 Pinceppute. Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 2 Palopo hingga 2014. Di tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Palopo hingga 2017. Pada saat menempuh pendidikan di SMA, penulis aktif kegiatan ekstrakurikuler diantaranya; COES (Community of Economic SMANSA), ROHIS (Rohani Islam). Penulis meraih juara enam dalam Lomba Olimpiade Akuntansi XI tingkat SMA/SMK/MA/Sederajat se Sulawesi Selatan dan Tenggara yang diadakan oleh HMJ Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo. Setelah lulus di tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact Person penulis: nurulhilmasfr@gmail.com

IAIN PALOPO